



RUKUN RAHARJA

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan angka perbandingan 31 Desember 2015 (Diaudit) dan Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) / *Consolidated financial statements as of September 30, 2016 (Unaudited) and the Nine months then ended with comparative figures as of December 31, 2015 (Audited) and for Nine months ended September 30, 2015 (Unaudited)*



RUKUN RAHARJA

Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal – Tanggal 30 September 2016 dan 2015 PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the Consolidated of Financial Statements Position as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Nine Month Period Ended September 30, 2016 and 2015 PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 1. Nama | : Budiman Parhusip | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : Office Park Thamrin Residences Blok A.01-06
Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta 10220. | : | Address | |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Pejaten Barat II Indah No. 17A, RT. 006/008
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan | : | Residential Address (as in
identity card or other qualifier) | |
| Nomor Telepon | : +6221-29291053 | : | Telephone | |
| Jabatan | : Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Title | |
| 2. Nama | : Djauhar Maulidi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : Office Park Thamrin Residences Blok A.01-06
Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta 10220. | : | Address | |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau kartu identitas lain | : Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta
Timur. | : | Residential Address (as in
identity card or other qualifier) | |
| Nomor Telepon | : +6221-29291053 | : | Telephone | |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | : | Title | |

Menyatakan bahwa

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Nine Months Period Ended September 30, 2016 and 2015 have been prepared and presented in accordance with accounting standard in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2016

Direktur Utama/*President Director*

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Budiman Parhusip

Djauhar Maulidi



PT RUKUN RAHARJA TBK

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat, 10220. INDONESIA

Phone: (62-21) 2929 1053;
Fax : (62-21) 2357 9803;
Website : www.raja.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman / Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Shareholde's Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 77	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT. RUKUN RAHARJA TBK AND SUBSIDIARIES
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in US Dollars)

ASET	Catatan / Notes	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	ASSETS
Aset Lancar				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e,6	22.120.287	22.137.976	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Trade receivables :
-Pihak Berelasi	2f,2q,7	325.379	301.713	Related parties -
-Pihak Ketiga	2f,2q,7	8.978.442	9.013.383	Third parties -
Piutang Lain-lain	2c,8			Other receivables :
-Pihak Berelasi		873.785	865.276	Related parties -
-Pihak Ketiga		3.010.476	2.786.740	Third parties -
Persediaan	9	7.393.666	7.319.635	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	2p,10	4.206.585	3.171.656	Prepaid expenses and advance payment
Pajak Dibayar Dimuka	2g,13a	1.177.685	1.080.566	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		48.086.304	46.676.945	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non - current assets
Aset Pajak Tangguhan	2p,13d	1.004.542	822.928	Deferred tax asset
Aset Tetap Bersih - Setelah dikurangi akumulasi Penyusutan	2h,2j,11	64.137.059	40.228.592	Fixed assets- net of accumulated depreciation
Aset Lain-lain-bersih	12	12.512.628	27.867.568	Other asset
Hak Kontraktual Proyek	33	13.665.320	14.337.385	Intangible Assets
Goodwill	33	21.435.629	21.435.629	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		112.755.178	104.692.102	Total non -current assets
JUMLAH ASET		160.841.481	151.369.048	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan / Notes	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Lancar				Current liabilities
Hutang Usaha	2g,14			Account payables
Pihak Ketiga		8.093.154	8.415.448	Third parties -
Hutang Pajak	2p,13b	5.354.827	5.888.273	Taxes payable
Uang Muka Penjualan	15	545.170	1.068.525	Unearned revenue
Hutang lain-lain				Others payables
Pihak Berelasi	2c,16	146.955	32.010	Related parties -
Pihak Ketiga	16	276.730	254.623	Third parties -
Beban yang Masih Harus Dibayar	17	117.372	122.135	Accrued Expense
Utang bank jangka pendek		9.000.000	-	Short-term bank loan
Hutang Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current maturities of long term liabilities
Hutang Bank	19	16.035.928	5.470.520	Bank Loan
Hutang Sewa Pembiayaan	2i,20	47.043	2.719	Leasing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		39.617.180	21.254.253	Total current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				Non current liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2c,2q,20	-	-	Deferred tax liabilities
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo				Long-term loans net of - Current maturities
-Utang Bank	19	32.860.062	43.790.187	Bank Loan
-Utang Sewa Pembiayaan	2i,20	112.397	71.764	Leasing
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan	2o,18	1.910.864	2.281.458	Employee Benefit Obligations to Employees
Utang kepada pihak berelasi		-	-	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.883.323	46.143.409	Total non current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		74.500.503	67.397.662	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per 31 Desember 2015 dan Rp. 25 per 30 Juni 2016				Capital stock-par value Rp 100 as of December 31, 2015 and Rp 25 as of June 30, 2016
Modal dasar - 2.718.055.000 saham (per 31 Desember 2015) dan 10.872.220.000 saham (per 30 September 2016), Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.019.270.625 saham (per 31 Desember 2015) dan 4.077.082.500 (per 30 September 2016)	22	10.575.394	10.575.394	Authorized -2,718,055,000 shares (As Of December, 31 2015) and 10.872.220.000 (As Of September 30, 2016), Issued and fully paid 1.019.270.625 shares (As Of December, 31 2015) and 4.077.082.500 (As Of September 30, 2016)
Tambahan Modal Disetor	2k,23	21.135.578	21.135.578	Add in Capital
Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak		5.552.967	5.552.967	The difference in the equity of Subsidiaries deposits
Keuntungan (kerugian) pengukuran imbangan pasti setelah aset pajak tangguhan		759.206	759.206	Gain (losses) of remeasurement on retirement benefit program after deferred tax
Saldo Laba				Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya		4.049	4.049	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		27.184.885	24.200.037	Unappropriated
Pembayaran Dividen		-	-	Dividen Paid
Komponen Ekuitas Lain		(23.129)	(23.129)	Other Equity Component
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek		(10.810)	(10.810)	of unrealized securities available for sale
Sub Jumlah		65.178.140	62.193.291	Sub Total
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b,21	21.162.839	21.778.095	Non controlling interest
Total Ekuitas		86.340.978	83.971.386	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		160.841.481	151.369.048	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT. RUKUN RAHARJA TBK AND SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,
 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars)

	Catatan / Notes	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
PENDAPATAN	2m,24	134.041.220	147.317.735	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25	116.113.373	121.787.308	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>17.927.847</u>	<u>25.530.427</u>	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS REVENUE (EXPENSES)
Laba (Rugi) selisih kurs	28	106.405	(815.675)	Profit (loss) of valas
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	28	7.906	(192.873)	Gain (Loss) on assets disposal
Beban Umum dan Administrasi	2m,27	(9.126.553)	(10.246.577)	General and Administrative Expenses
Beban bunga	28	(2.054.381)	(1.359.253)	interest expenses
Pendapatan(Beban)Administrasi Bank	28	(1.068.173)	(1.058.337)	Bank (Chargers) Income
Beban Pemasaran	2m,26	(32.015)	(54.089)	Marketing Expense
Beban lainnya	28	(627.332)	(812.632)	Other Expense
		<u>(12.794.144)</u>	<u>(14.539.435)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>5.133.703</u>	<u>10.990.992</u>	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,11c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(2.456.156)	(4.713.243)	Current
Tangguhan		189.161	22.053	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(2.266.995)</u>	<u>(4.691.191)</u>	Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2.866.708</u>	<u>6.299.801</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif lain :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak - neto		-	-	the financial statements of foreign currency
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN,		<u>2.866.708</u>	<u>6.299.801</u>	COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.716.251	5.488.974	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		150.457	810.827	Non-controlling interests
		<u>2.866.708</u>	<u>6.299.801</u>	
LABA KOMPRHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.716.251	5.488.974	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		150.457	810.827	Non-controlling interests
		<u>2.866.708</u>	<u>6.299.801</u>	
Laba bersih per saham dasar (Rupiah Penuh p2q,29)		0,0007	0,0054	Profit Per Share Basic

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya Disetor / <i>Paid in capital</i>	Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak / The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lain / <i>Selisih kurs</i>			Total yang diatribusikan pemilik entitas induk / <i>Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Total	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial / <i>Actuarial gains (losses)</i>	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Translation Adjustment</i>	(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual / <i>Gain (loss) of unrealized securities available for sale</i>				
Saldo Per 01 Januari 2015	10.575.394	21.135.578	-	4.049	18.129.257	-	(23.129)	(10.810)	49.810.339	13.716.970	63.527.309	<i>Balance as of January 01, 2015</i>
Laba periode Januari - September 2016	-	-	-	-	5.488.974	-	-	-	5.488.974	810.827	6.299.801	<i>Profit (Loss) for the periode January - September</i>
Penyesuaian laba ditahan	-	-	-	-	(489.266)	-	-	-	(489.266)	-	(489.266)	<i>Adjusted Retained Earning</i>
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total pendapatan Komprehensif	10.575.394	21.135.578	-	4.049	23.128.965	-	(23.129)	(10.810)	54.810.047	14.527.797	69.337.844	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(1.000.000)	-	-	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	<i>Dividen Payment</i>
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.574	1.574	<i>Non-controlling Interest</i>
Saldo Per 30 September 2015	10.575.394	21.135.578	-	4.049	22.128.965	-	(23.129)	(10.810)	53.810.047	14.529.371	68.339.418	<i>Balance as of September 30, 2015</i>
Saldo Per 01 Januari 2016	10.575.394	21.135.578	5.552.967	4.049	24.200.037	759.206	(23.129)	(10.810)	62.193.291	21.778.095	83.971.386	<i>Balance as of January 01, 2016</i>
Laba periode Januari - September 2016	-	-	-	-	2.716.251	-	-	-	2.716.251	150.457	2.866.708	<i>Profit (Loss) for the periode January - September 2016</i>
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total pendapatan Komprehensif	10.575.394	21.135.578	5.552.967	4.049	26.916.287	759.206	(23.129)	(10.810)	64.909.542	21.928.552	86.838.094	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	268.598	-	-	-	268.598	(765.714)	(497.116)	<i>Non-controlling Interest</i>
Saldo Per 30 September 2016	10.575.394	21.135.578	5.552.967	4.049	27.184.885	759.206	(23.129)	(10.810)	65.178.140	21.162.839	86.340.978	<i>Balance as of September 30, 2016</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT RUKUN RAHARJA TBK and SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE 9 (NINE) PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars)

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	134.052.495	152.995.903	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan Operasiona	(122.466.001)	(147.751.893)	Cash paid to supplier and operational
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	<u>11.586.494</u>	<u>5.244.010</u>	Cash provided by operating activities
Pembayaran bunga	(2.054.381)	(829.287)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(4.454.627)	(2.600.505)	Payments for taxes
Penerimaan (pembayaran) dari operasional lainnya - bersih	(924.151)	(2.363.680)	Receipts (payments) from other operational activities - net
Kas bersih diperoleh dari operasi	<u>4.153.334</u>	<u>(549.462)</u>	Net cash provided by Operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.985.863)	(1.161.718)	Additions to fixed assets
Pelepasan aset tetap	52.998	3.051.525	Sales of fixed assets
Pelepasan(Penambahan) aset lain - lain	(900.545)	(21.107.171)	Disposal of other assets
Kas bersih diperoleh dari investasi	<u>(7.833.410)</u>	<u>(19.217.364)</u>	Net cash provided by Investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang piutang pihak berelasi	106.436	(4.231.517)	Increase in due to related parties
Pembayaran (penerimaan) utang bank	8.635.283	24.143.904	Payment (receipts) of bank loan
Pembayaran Deposit dan Bank Garansi	(4.674.290)	(2.124.237)	Deposit Payment
Pembayaran Dividen	(490.000)	(4.096.609)	Divident Payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	84.957	(62.743)	Payments of finance lease
Kas bersih diperoleh dari Pendanaan	<u>3.662.386</u>	<u>13.628.798</u>	Net cash provided by Financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(17.690)	(6.138.028)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS dan SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>22.137.976</u>	<u>27.051.847</u>	CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS dan SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>22.120.286</u>	<u>20.913.819</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM	1. GENERAL
<p>a. Pendirian dan Informasi Umum</p> <p>PT Rukun Raharja Tbk, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat dihadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.</p> <p>Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang <i>real estate</i> menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010.</p> <p>Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.</p>	<p>a. Establishment and General Information</p> <p><i>Rukun Raharja Tbk PT, (the Company) was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 which made Kristianto, SH, Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 On August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Year 2008 dated November 13, 2008. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, SH. Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with numbers. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.</i></p> <p><i>Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, SH, the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream.The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No.AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 dated July 16, 2010.</i></p> <p><i>The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.</i></p>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
<p>a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan) Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang pertambangan, pengelolaan kepelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM), pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas dan perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM serta kegiatan usaha penunjang;- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir, dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. <p>Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Office Park Thamrin Residences Blok A.01-05 Jalan Thamrin Boulevard, Jakarta Pusat dan memulai kegiatan usaha di kantor ini pada bulan Februari 2012.</p> <p>Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi.</p>	<p>a. Establishment and General Information (Continued) <i>Company purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, mining consulting, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;</i>- <i>To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil (Bahan Bakar Minyak - BBM), development, management and operation of gas infrastructure and provide fuel and gas transmission pipeline and related business activities;</i> <p><i>To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers, and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.</i></p> <p><i>The Company is located in Central Jakarta and its head office is located in Office Park Thamrin Residences Blok A.01-05 Jalan Thamrin Boulevard, Center Jakarta and started business operations in this office on February 2012.</i></p> <p><i>The Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services.</i></p>
<p>b. Penawaran Umum Efek Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar Saham Biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.</p>	<p>b. Company's Public Offering <i>On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
<p>b. Penawaran Umum Efek Perusahaan(lanjutan) Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan harga pelaksanaan Rp100 setiap saham.</p> <p>Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp677 setiap saham.</p>	<p>b. Company's Public Offering(continued) <i>On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights (ER). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty- two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp100 per share execution.</i></p> <p><i>On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in letter No. S - 4933 / BL / 2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp 100 per share , with the provisions of any holder of two (2) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase one (1) new share . The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp677 per share.</i></p>
<p>c. Komisaris, Direksi dan Komite Audit Susunan komisaris dan direksi per 31 Desember 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-46340.40.22.2014 tanggal 11 Desember 2014. Pada tahun 2016, terjadi perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 18 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0049683 tanggal 19 Mei 2016.</p>	<p>c. Commissioners, Directors and Audit Committee <i>Board of management of the company as of December 31, 2014 based on Deed No. 14 dated December 11, 2014 made in front of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta and has obtained Acceptance Notification of Changes Company Data from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-46340.40.22.2014 dated December 11, 2014. In 2016, was changes in the composition of Members of the Board of Commissioners last set forth in the Deed No. 11 dated May 18, 2016 made in front of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta and has obtained Acceptance Notification of Changes Company Data from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU - AH.01.03-0049683 dated May 19, 2016.</i></p>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)																																				
<p>Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>Board of management of the company on September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:</i></p>																																				
<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 20%;"><u>Komisaris</u></th> <th style="text-align: center; width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2016</th> <th style="text-align: center; width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2015</th> <th style="text-align: left; width: 40%;"><u>Commissioners</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Komisaris utama</td> <td style="text-align: center;">Boyke W Mukijat</td> <td style="text-align: center;">Boyke W Mukijat</td> <td style="text-align: left;"><i>President</i></td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td style="text-align: center;">Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat</td> <td style="text-align: center;">Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat</td> <td style="text-align: left;"><i>Commissioners</i></td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td style="text-align: center;">Racmad Gobel Muhamad Senang Sembiring</td> <td style="text-align: center;">Racmad Gobel Muhamad Senang Sembiring</td> <td style="text-align: left;"><i>Independent commissioner</i></td> </tr> <tr> <td colspan="4"> </td> </tr> <tr> <td><u>Direksi</u></td> <td></td> <td></td> <td><u>The Board Directors</u></td> </tr> <tr> <td>Direktur utama</td> <td style="text-align: center;">Budiman Parhusip</td> <td style="text-align: center;">Budiman Parhusip</td> <td style="text-align: left;"><i>President Director</i></td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td style="text-align: center;">Djauhar Maulidi</td> <td style="text-align: center;">Djauhar Maulidi</td> <td style="text-align: left;"><i>Director</i></td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">Priyo S. Brodjoegoro</td> <td style="text-align: left;"><i>Director</i></td> </tr> </tbody> </table>	<u>Komisaris</u>	2016	2015	<u>Commissioners</u>	Komisaris utama	Boyke W Mukijat	Boyke W Mukijat	<i>President</i>	Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	<i>Commissioners</i>	Komisaris Independen	Racmad Gobel Muhamad Senang Sembiring	Racmad Gobel Muhamad Senang Sembiring	<i>Independent commissioner</i>	 				<u>Direksi</u>			<u>The Board Directors</u>	Direktur utama	Budiman Parhusip	Budiman Parhusip	<i>President Director</i>	Direktur	Djauhar Maulidi	Djauhar Maulidi	<i>Director</i>	Direktur	-	Priyo S. Brodjoegoro	<i>Director</i>	<p><i>As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follows:</i></p>
<u>Komisaris</u>	2016	2015	<u>Commissioners</u>																																		
Komisaris utama	Boyke W Mukijat	Boyke W Mukijat	<i>President</i>																																		
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	<i>Commissioners</i>																																		
Komisaris Independen	Racmad Gobel Muhamad Senang Sembiring	Racmad Gobel Muhamad Senang Sembiring	<i>Independent commissioner</i>																																		
<u>Direksi</u>			<u>The Board Directors</u>																																		
Direktur utama	Budiman Parhusip	Budiman Parhusip	<i>President Director</i>																																		
Direktur	Djauhar Maulidi	Djauhar Maulidi	<i>Director</i>																																		
Direktur	-	Priyo S. Brodjoegoro	<i>Director</i>																																		
<p>Per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :</p>	<p><i>As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follows:</i></p>																																				
<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 30%;"><u>Komite Audit</u></th> <th style="width: 40%;"></th> <th style="text-align: left; width: 30%;"><u>The Board Commissioners</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ketua Komite Audit</td> <td style="text-align: center;">Muhamad Senang Sembiring</td> <td style="text-align: left;"><i>Chairman of the Audit Committee</i></td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td style="text-align: center;">Bambang Hari Wiryantoro</td> <td style="text-align: left;"><i>Member of the Audit Committee</i></td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td style="text-align: center;">Aryo Wibisono, SE</td> <td style="text-align: left;"><i>Member of the Audit Committee</i></td> </tr> </tbody> </table>	<u>Komite Audit</u>		<u>The Board Commissioners</u>	Ketua Komite Audit	Muhamad Senang Sembiring	<i>Chairman of the Audit Committee</i>	Anggota	Bambang Hari Wiryantoro	<i>Member of the Audit Committee</i>	Anggota	Aryo Wibisono, SE	<i>Member of the Audit Committee</i>	<p><i>On September 30, 2016 the number of employees of the Company and its Subsidiaries is 223 people .</i></p> <p><i>As a public Company, the Company has had an Independent Commissioner and the Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consists of 3 members, which also became Chairman of the Independent Commissioner of the Audit Committee.</i></p>																								
<u>Komite Audit</u>		<u>The Board Commissioners</u>																																			
Ketua Komite Audit	Muhamad Senang Sembiring	<i>Chairman of the Audit Committee</i>																																			
Anggota	Bambang Hari Wiryantoro	<i>Member of the Audit Committee</i>																																			
Anggota	Aryo Wibisono, SE	<i>Member of the Audit Committee</i>																																			
<p>Pada tanggal - tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Corporate Secretary Perusahaan adalah Cindy Budijono. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 2 Juni 2011.</p> <p>Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>On September 30, 2016 and December 31, 2015 Company's Corporate Secretary is Cindy Budijono. The Company has established an internal audit unit on June 2, 2011.</i></p> <p><i>Salaries and other compensation paid to the Commissioners and Directors of the Company are as follows:</i></p>																																				
<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 30%;"></th> <th style="text-align: center; width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</th> <th style="text-align: center; width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">30 Sept 2015 / Sept 30, 2015</th> <th style="text-align: left; width: 30%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Komisaris</td> <td style="text-align: center;">195.764</td> <td style="text-align: center;">116.272</td> <td style="text-align: left;"><i>Commissioner</i></td> </tr> <tr> <td>Direksi</td> <td style="text-align: center;">688.819</td> <td style="text-align: center;">439.123</td> <td style="text-align: left;"><i>Board of Directors</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: center; border-top: 1px solid black;">884.583</td> <td style="text-align: center; border-top: 1px solid black;">555.394</td> <td style="text-align: left;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015		Komisaris	195.764	116.272	<i>Commissioner</i>	Direksi	688.819	439.123	<i>Board of Directors</i>	Jumlah	884.583	555.394	Total																					
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015																																			
Komisaris	195.764	116.272	<i>Commissioner</i>																																		
Direksi	688.819	439.123	<i>Board of Directors</i>																																		
Jumlah	884.583	555.394	Total																																		

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN		2. INVESTMENTS				
Entitas Anak		Subsidiaries				
Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut :		The percentaged of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows :				
Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Komersia I / Year Commer	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah aset / Total asset (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States)	
			2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Cahya Saguna Niketana	2002	Jasa pelabuhan / Port services	99,00%	99,00%	22	22
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Triguna Internusa Pratama	2007	Transmisi gas dan kompresi gas / Gas transmission and gas compression	67,00%	67,00%	42.632	49.667
(Induk perusahaan dari TCM)						
<u>Kepemilikan tidak langsung /</u> <u>Indirect Ownership :</u>						
PT Trimitra Cipta Mandiri	2008	Operating & maintenance	99,00%	99,00%	6.162	5.379
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK, PDPDE GAS,PER)	2007	Investasi / Investment	99,80%	99,80%	95.055	70.110
<u>Kepemilikan tidak langsung /</u> <u>Indirect Ownership :</u>						
PT Energasindo Heksa Karya	2005	Distributor gas alam / Distributor of natural gas	99,00%	99,00%	44.384	55.538
PT PDPDE Gas	2012		51,00%	51,00%	27.627	30.331
PT Prima Energi Raharja	2015	LNG	99,99%	99,99%	1.501	1.528
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Raharja Daya Energi (Induk perusahaan dari PT ABI)	2015	Power Generation	99,00%	99,00%	785	441
<u>Kepemilikan tidak langsung /</u> <u>Indirect Ownership :</u>						
PT Adidaya Bismawisesa Int'l	2015	Energy Converter	70,00%	70,00%	643	601
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Rukun Prima Sarana	2015	Power	97,50%	97,50%	1.078	1.085

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
<p>1. PT Cahya Saguna Niketana (CSN)</p> <p>PT Cahya Saguna Niketana (PT CSN) didirikan berdasarkan akta Nomor 317 tanggal 18 Nopember 1992 dari J. L. Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-16747 HT.01.01.TH.95 tanggal 19 Desember 1995. Akta perubahan terakhir PT CSN yang merupakan penyesuaian Anggaran Dasar PT CSN dengan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 adalah Akta No. 7 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat Lazmi Aza, S. H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-46326.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 24 September 2009.</p> <p>Berusaha dalam bidang perdagangan umum, jasa atau pelayanan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan dan perbengkelan, dimana saat ini PT Cahya Saguna Niketana menjalankan usaha jasa bongkar muat di pelabuhan.</p> <p>Perusahaan mengakuisisi PT Cahya Saguna Niketana pada tanggal 1 September 2004, sesuai dengan akta no 4. Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Cahya Saguna Niketana adalah sebesar Rp35.640.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,00%.</p> <p>Pada tanggal 31 Agustus 2015, para pemegang saham PT Cahya Saguna Niketana yang salah satu pemegang sahamnya adalah PT Rukun Raharja Tbk, menyetujui untuk menonaktifkan segala kegiatan Perseroan terhitung mulai tanggal Keputusan sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian. Pernyataan tersebut dituangkan di dalam akta notaris No. 20 dengan disaksikan Rini Yulianti, SH, selaku notaris di Jakarta.</p>	<p>1. PT Cahya Saguna Niketana (CSN)</p> <p><i>PT Cahya Saguna Niketana (PT CSN) was established by deed No. 317 dated 18 November 1992 from JL Waworuntu , SH , Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-16747 HT.01.01.TH.95 date December 19 1995. The last amendment PT CSN that an adjustment Statutes PT CSN by Law No. Act 40 of 2007 is No. 7 June 22 , 2009, made Lazmi Aza , SH , Notary in Jakarta . These amendments have been persetujuan of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU - 46326.AH.01.02 . Year 2009 dated September 24 , 2009.</i></p> <p><i>PT Cahya Saguna Niketana engaged in general trading, services, or service, industrial, development, transport and workshops, which are now PT Cahya Saguna Niketana exercised at the port of loading and unloading services.</i></p> <p><i>The Company acquired PT Cahya Saguna Niketana on September 1, 2004, according to deed No. 4. Value of initial investment shares of the Company at PT Cahya Saguna Niketana is Rp35,640,000,000 with an ownership interest of 99.00%.</i></p> <p><i>On August 31, 2015 , the shareholders of PT Cahya Saguna Niketana that one of its shareholders are PT Rukun Raharja Tbk, agreed to disable all activities of the Company as of the date of decree until a time to be determined later . The statement set forth in the deed No. 20 witnessed Rini Yulianti, SH , as a notary in Jakarta.</i></p>
<p>2. PT Panji Raya Alamindo (PRA)</p> <p>PT Panji Raya Alamindo berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Mei 2007 yang dibuat oleh Ninuk Kartini, S.H., di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-06616 HT.01.01.TH.2007 tanggal 14 Juni 2007. Akta perubahan terakhir PT Panji Raya Alamindo adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 32 tanggal 19 Desember 2014 yang merupakan akta perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000969.AH.01.03 tahun 2015 tanggal 8 Januari 2015.</p>	<p>2. PT Panji Raya Alamindo (PRA)</p> <p><i>PT Panji Raya Alamindo domiciled in South Jakarta was established by deed No. 4 May 15, 2007 made by Ninuk Kartini , SH , in Jakarta , and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.W7-06616 HT.01.01.TH.2007 Deed dated June 14, 2007 recent changes PT Panji Raya Alamindo is Deed of Shareholders No. 32 dated December 19, 2014 which is the deed of change management structure and shareholding . These amendments have been the company's receipt of notice of changes to data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU - 0000969.AH.01.03 2015 dated January 8, 2015 .</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
<p>2. PT Panji Raya Alamindo (PRA)(lanjutan)</p> <p>Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, industri, perdagangan, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa, kecuali jasa bidang hukum dan pajak. Saat ini kegiatan usaha PT Panji Raya Alamindo hanya sebagai <i>sub - holding company</i>.</p>	<p>2. PT Panji Raya Alamindo (PRA) (continued)</p> <p><i>Company engaged in the construction, industrial, commercial, mining, land transport, agriculture, printing, workshops and services, except for legal and tax services. The current business activities of PT Panji Raya Alamindo only as a sub - the holding company.</i></p>
<p>3. PT Triguna Internusa Pratama (TIP)</p> <p>PT Triguna Internusa Pratama berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 164 tanggal 20 Januari 2003 yang dibuat oleh Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-07817.HT.01.01-TH.2003 tertanggal 10 April 2003. Perubahan Anggaran Dasar TIP yang terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0940366.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Agustus 2015.</p> <p>Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, dimana saat ini PT Triguna Internusa Pratama menjalankan usaha jasa kompresi dan transportasi gas.</p>	<p>3. PT Triguna Internusa Pratama (TIP)</p> <p><i>Triguna Internusa Pratama, PT domiciled in Central Jakarta was established based on the Deed of Establishment No. 164 dated 20 January 2003 made by Dradjat Darmadji , SH , Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C - 07817.HT.01.01 - TH.2003 dated 10 April 2003. TIP Amendment will last based by deed No. 20 dated July 31, 2015, drawn up before Rini Yulianti, S.H. The amendment of the Articles of Association has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.0940366.AH.01.02. Year 2015 dated August 10, 2015.</i></p> <p><i>Company is engaged in supporting the oil and gas, which is currently running PT Triguna Internusa Pratama compression services business and gas transportation.</i></p>
<p>4. PT Raharja Daya Energi (RDE)</p> <p>PT Raharja Daya Energi, berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 2014 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24289.40.10.2014 tanggal 11 September 2014 ("Akta 1/2014"). Akta perubahan terakhir PT Raharja Daya Energi adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 November 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0977459 tanggal 4 November 2015, dan merupakan perubahan Komisaris RDE.</p>	<p>4. PT Raharja Daya Energi (RDE)</p> <p><i>PT Raharja Daya Energi, domiciled in Central Jakarta was established by deed No. 1 dated September 1, 2014 made in front of Ninuk Kartini, S.H., Notary in Jakarta. These amendments has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-24289.40.10.2014 dated September 11, 2014 ("Deed 1/2014"). Recent changes PT Raharja Daya Energi is Deed of Shareholders No. 7 dated November 4, 2015 made in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. These amendments have obtained the acceptance of notification of changes of company information from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0977459 dated November 4, 2015, and a change of Commissioner RDE.</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
<p>4. PT Raharja Daya Energi (RDE)(lanjutan)</p> <p>Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya.</p> <p>5. PT Rukun Prima Sarana (RPS)</p> <p>PT Rukun Prima Sarana berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-27733.AH.01.01.Tahun 2012 Tanggal 24 Mei 2012.</p> <p>Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian,yaitu industri pembangkit tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan, industri pembangkit listrik tenaga gas, serta pembangkit listrik.</p>	<p>4. PT Raharja Daya Energi (RDE) (lanjutan)</p> <p><i>The Company is engaged in the development , acting as a developer covering planning, execution and general contractor.</i></p> <p>5. PT Rukun Prima Sarana (RPS)</p> <p><i>PT Rukun Prima Sarana domiciled in Central Jakarta was established based on the Deed of Establishment No. 26 dated May 23, 2012 made before Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-27733.AH.01.01.Tahun 2012 Date May 24, 2012.</i></p> <p><i>The Company is engaged in industry, namely industrial powerhouse which includes the generation, sale, distribution and other businesses involved in electricity, gas power generation industry, as well as power generation.</i></p>
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
<p>a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan</p> <p>Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.</p> <p>Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>a. Basis of Financial Statements</p> <p><i>The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</i></p> <p><i>The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.</i></p> <p><i>The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Perusahaan. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 adalah:

- Amandemen PSAK No.4, "laporan keuangan tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", memperkenalkan menggunakan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga megklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

a. Basis of Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar which is the functional currency of the Company and The Company. Each entity in The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in Accounting Policy and Disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statement for the the periods ended September 30, 2016.

Standards New Issued

Standards effective in current year start date on or after January 1, 2016 are:

- Amendment of SFAS 4, "Separate Financial Statements of the Equity Method in Separate Financial Statements", allows uses of the equity method as one method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements.
- Amendment of SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Application Exception Consolidation", clarified in paragraph 36A of exceptions consolidation for investment entities when certain criteria are met.
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets that Clarifying which Method for depreciation and Amortization Accepted", provide additional explanation regarding indications of technical or commercial obsolescence estimate of an asset. Amendments to SFAS 16 is also clarifying that the use of the depreciation method based on income is not right.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan(lanjutan)

b. Changes in Accounting Policy and
Disclosures (continued)

Standar Akuntansi Baru(lanjutan)

Standards New Issued(continued)

- Amandemen PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan tertentu.
- Amandemen PSAK No. 24," Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalkan iuran pekerja dihitung berdasarkan persentase tetap gaji.
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi" mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama", mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amendment of SFAS No. 19, "Intangible Assets that Clarifying which Method for Depreciation and Amortization Accepted", to provide clarification on the assumption that the revenue base is not precisely measure the economic benefits of the use of intangible assets tht can be rebutted in certain circumstances.
- Amendment of SFAS No. 24, "Employee Benefits on Employee Contribution of Defined Benefit Program", simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.
- Amendment of SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Application Consolidation Exception" clarify the exception of consolidation for investment entities when certain criteria are met.
- Amendments to PSAK 66, "Joint arrangements, Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations", requires that all of the principles of business combination under SFAS No. 22: Business Combinations and SFAS others along with disclosure requirements be applicable to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of additional interests in joint operations, the extent not inconsistent with the guidelines contained in SFAS No. 66.
- Amendment of SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities of Investment Entities: Application Exception Consolidation", clarify the exception of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan(lanjutan)</p> <p>Standar Akuntansi Baru(lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen. - PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait metode revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan metode revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya. - PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud", memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait metode revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan metode revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya. - PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas. PSAK ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". - PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55. <p>c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.</p>	<p>b. Changes in Accounting Policy and Disclosures (continued)</p> <p><i>Standards New Issued(continued)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>SFAS No. 7 (Adjustment 2015), "The Disclosure of Related Party", adds the related parties requirements and disclose the classifying of the compensation paid by the entity management.</i> - <i>SFAS No. 16 (Adjustment 2015), "Fixed Assets", clarified in paragraph 35 related to the revaluation method, that when the entity using the revaluation model, the carrying amount of the asset is back on the revaluation amount.</i> - <i>SFAS No. 19 (Adjustment 2015), "Intangible Assets", clarified in paragraph 80 related to the revaluation method, that when the entity using the revaluation model, the carrying amount of the asset is back on the revaluation amount.</i> - <i>SFAS No. 22 (Adjustment 2015), "Business Combinations", to clarify the scope and the obligation to pay contingent consideration that meet the definition of financial instruments are recognized as financial liabilities or equity . SFAS also resulted in adjustments to the impact of SFAS 55 "Financial Instruments : Recognition and Measurement " and SFAS 57" Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets "</i> - <i>SFAS No. 68 (Adjustment 2015), "Fair Value Measurement ", clarified that the exclusion of the portfolio, which allows an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, which applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.</i> <p>c. Principles of Consolidation <i>The Consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries that is controlled by the Company.</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p data-bbox="188 448 646 481">c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)</p> <p data-bbox="220 481 759 779">Sebelum 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas Entitas Anak dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai secara langsung atau tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara, atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau mampu memberikan suara mayoritas dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris.</p> <p data-bbox="220 846 759 1238">Mulai tanggal 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas Entitas Anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak suara potensial (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kuasa atas Entitas Anak.</p> <p data-bbox="220 1249 759 1366">Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.</p> <p data-bbox="220 1400 759 1641">Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas Entitas Anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di Entitas Anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.</p> <p data-bbox="220 1675 759 2065">Akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari ekuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan (Catatan 34). Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi Entitas Anak dibebankan langsung pada laba rugi periode berjalan.</p>	<p data-bbox="853 448 1316 481">c. Principles of Consolidation (Continued)</p> <p data-bbox="885 481 1457 813"><i>Prior to January 1, 2015, control over a Subsidiaries is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of the Subsidiaries voting power is directly or indirectly controlled by the Company, or the Company has the ability to control the financial and operating policies of a Subsidiary, or has the ability to remove or appoint majority of the Subsidiaries members of Board of Directors and Board of Commissioners, or can control the majority vote during Board of Directors' or Board of Commissioners' meeting.</i></p> <p data-bbox="885 846 1457 1178"><i>Starting January 1, 2015, control over a Subsidiaries is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiaries. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a Subsidiaries.</i></p> <p data-bbox="885 1249 1457 1357"><i>The financial statements of Subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.</i></p> <p data-bbox="885 1400 1457 1606"><i>When the Company loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the assets and liabilities of the Subsidiaries, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former Subsidiaries is measured at fair value when control is lost.</i></p> <p data-bbox="885 1675 1457 2033"><i>The acquisition method is used to account for the acquisition of Subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the asset given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of Subsidiaries is tested at least annually for impairment (Note 34). Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of Subsidiaries are directly expensed in the current period profit or loss.</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan) Kepentingan Non Pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Entitas Anak.</p> <p>Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat pada ekuitas.</p> <p>Kepentingan Non Pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba periode berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non pengendali pada Entitas Anak tersebut.</p> <p>Laporan keuangan disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa. Jika anggota Perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>c. Principles of Consolidation (Continued) <i>Non-Controlling Interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in equity of Subsidiaries.</i></p> <p><i>Changes in ownership interest in a Subsidiaries that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are reported in equity.</i></p> <p><i>Non-Controlling Interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non controlling shareholders' proportionate share in the net income for the period and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders' in the Subsidiary.</i></p> <p><i>Consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of The Company uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.</i></p>
<p>d. Aset dan Liabilitas Keuangan Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".</p> <p>PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrument keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.</p>	<p>d. Financial Assets and Liabilities <i>The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".</i></p> <p><i>PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.</i></p>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No.60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar (pembelian yang lazim/ regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

d. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

1. *Financial assets*

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Company commits to purchase or sell the assets.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia.

Untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

a. Loans and receivables

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

b. Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available.

For-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as are classification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurang melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If The Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari aset keuangan Perusahaan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows in The Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in The Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in The Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, The Company has both type of financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Inter Dealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

b. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, The Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

4. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (Inter Dealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive.

Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan swap mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Determination of Fair Value (continued)

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, The Company uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo Simulation.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</p> <p>5. Penghentian Pengakuan Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.</p> <p>6. Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.</p> <p>7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.</p> <p>Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo (melebihi jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo) kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut; 	<p>d. <i>Financial Assets and Liabilities (Continued)</i></p> <p>5. Derecognition <i>Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, The Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).</i></p> <p><i>Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.</i></p> <p>6. Credit Risk Adjustments <i>The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.</i></p> <p>7. Reclassification of Financial Instruments <i>The Company does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.</i></p> <p><i>The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;</i>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas.

Sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

7. Reclassification of Financial Instruments (continued)

- occur after The Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond The Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by The Company.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity section.

Until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

8. Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position.

When there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash".

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Umur piutang diklasifikasikan: Kurang dari 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan dan diatas 3 bulan. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. Penerimaan (pemulihan) kembali piutang yang telah dihapuskan (*write-off*) diakui dalam laporan laba rugi.

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor;

(ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Trade Receivable and Other Receivable

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding receivables. Days receivable are classified: 1 month to 3 months and over 3 months. Accounts are written in the period in which they are determined to be uncollectible. Collection (recovery) of receivables previously written off is recognized in the income statement.

g. Transactions with Related Parties

Related parties are individual or entities related to the reporting entity:

(i) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

(ii) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- both entities are joint ventures of the same third party;
- one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i); dan
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

g. Transactions with Related Parties (continued)

- the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); and
- a person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

i. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock of entities where in The Company does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Company's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which The Company has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after for the post acquisition changes in The Company's share of net assets of the associate.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, The Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between The Company and the associate are eliminated to the extent of The Company's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year of The Company.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Penyertaan Saham (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (metode biaya), sedangkan investasi dengan kepemilikan 20% atau lebih, baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan deviden yang diterima (metode ekuitas).

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini mengatur akuntansi tanah dan mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Penerapan SAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Investment in Shares of Stock (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on The Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, The Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

Investment in shares of stock with ownership in the form of less than 20% are stated at acquisition price (cost method), while investment by 20% or more ownership, either directly or indirectly through subsidiaries is stated at cost of acquisition plus or minus with the profit or loss since the acquisition in accordance with the percentage of ownership and reduced by dividends received (the equity method).

j. Fixed Assets

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes accounting for land and therefore, revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". The adoption of the revised SAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Such cost includes the the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying value amount ("carrying amount") of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16-20
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan kantor	4-8
Peralatan dan perabot	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Perusahaan menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum Hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<u>Tarif/Rates</u>	
5.00%	<i>Buildings and improvements</i>
10.00% - 12.50%	<i>Machineries and equipment</i>
25.00% - 50.00%	<i>Vehicles</i>
25.00% - 50.00%	<i>Office equipment</i>
25.00% - 50.00%	<i>Furnitures and fixtures</i>

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The Company adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. Handling fee an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Lain-lain" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama tahun kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Sewa pembiayaan

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (lessor) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

j. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is presented as part of "Other Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the year of the joint operation.

Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

k. Finance lease

Lease the risks and benefits of ownership on the side of the lease (the lessor) are treated as ordinary rental transactions (operating leases). Regular lease payments are recorded as an expense on a straight-line method over the period of benefit.

Leases where the Company has substantially all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

l. Bisnis Kombinasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan.

k. *Finance lease* (continued)

Finance leases are capitalized at the beginning of the lease at the fair value of a leased asset or the present value of minimum lease payments, if the value is now lower than fair value.

Each lease payment is allocated between the reduction of the outstanding liability and the finance charge in such a way as to produce a constant rate of interest on the balance of financing. The number of lease liability, net financial expenses are presented as long-term debt. Element of interest in the financial burden imposed on the income statement over the lease term in such a way that produces a periodic rate of interest is constant over the balance of a liability each period. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of assets and the lease term.

l. *Business Combinations*

The Company applied PSAK No. prospectively. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" which applies to business combinations occurring on or after the beginning of the fiscal year beginning on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) describes the nature of the transaction or other event that meets the definition of business combinations in order to improve the relevance, reliability, and comparability of information conveyed in the reporting entity financial statements of the business combination and its effects.

In accordance with the transition provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), beginning on January 1, 2011, Business Group:

- *discontinue the amortization of goodwill;*
- *eliminate the carrying amount of accumulated amortization of goodwill related; and*
- *perform the goodwill impairment test in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009)*

As detailed in this section, the application of PSAK. 22 (Revised 2010) provides a significant influence over financial reporting.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Bisnis Kombinasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

I. Business Combinations (continued)

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of each of the parties acquired KNP. For each business combination, the acquirer measures the KNP at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership KNP identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine The Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquire the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the income statement.

Reward contingencies are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date.

Changes in the fair value of the reward contingencies after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement. If classified as equity, reward contingency is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Bisnis Kombinasi (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis.

Sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 Revisi 2009), sedangkan untuk *goodwill* negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan *goodwill* negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

I. Business Combinations (Continued)

At the date of acquisition, *goodwill* is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of KNP on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, *goodwill* is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired from a business combination.

From the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("UPK") of the Business Group is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the UPK.

If *goodwill* has been allocated to a specific operation on UPK and UPK is stopped, the *goodwill* associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained UPK.

Since the beginning of January 1, 2011 needs to be done on the *goodwill* impairment test positive and are no longer amortized (in accordance with IAS 48 (Revised 2009), while for negative *goodwill* arising from business combinations prior to its acquisition date of January 1, 2011 derecognized by adjusting the balance beginning of fiscal year earnings periods beginning on or after January 1, 2011 is thus the recognition of negative *goodwill* from the acquisition of the acquisition date of January 1, 2011 are recorded as other income for the period.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, The Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Biaya jasa lalu adalah perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, sebagai akibat dari amandemen program (pemberlakuan awal atau pembatalan, atau perubahan, program imbalan pasti) atau kurtailmen (penurunan signifikan yang dilakukan oleh entitas dalam hal jumlah pekerja yang ditanggung oleh program).

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu menggunakan metode penilaian *Project Unit Credit*.

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan BPJS. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

n. Revenue and Expense Recognition

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts, over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefit

The Company decided to apply this method in recognizing the actuarial gains and losses and therefore, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has significant impact on The Company's consolidated financial statements.

Past service cost is the change in the present value of the defined benefit obligation for service workers on periods and, as a result of amendments to the program (the application of the start or cancellation of, or changes to, a defined benefit plan or a curtailment (a significant reduction performed by the entity in terms of number of workers covered by the program)).

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

The present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service cost using the valuation method *Project Unit Credit*.

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with Social Security Administrator (BPJS). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and BPJS. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

Perusahaan

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

p. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No KEP- 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Perusahaan adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan. Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016
1 Dollar Amerika (US\$)/ Rupiah	12.998

The Company

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employee's benefits.

p. Stock Issuance Costs

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, share issuance costs are presented as a reduction of Additional Paid in Capital.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators indetermining its functional currency. The Company determined that its and The Company's functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation. The exchange rates used are as follows :

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
United States Dollar (USD)/Rupiah (IDR)	13.795

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pajak Penghasilan

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan kelompok usaha memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pihak Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perusahaan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak tangguhan

Perusahaan menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (balance sheet liability method) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tagguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

r. **Income Tax**

The business group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which requires a group effort into account tax consequences of current and future tax (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and the transactions and other events that occurred in current year.

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the income statement and the consolidated other comprehensive income, except when the tax related to the transactions or events directly recognized in equity. In this case, the respective tax recognized in other comprehensive income or equity.

The Management periodically evaluates the implementation of the tax laws that apply particularly those requiring further interpretation regarding its implementation as well as an evaluation of the tax assessments received from the tax office. Furthermore, the Company established reserves, if deemed necessary based on the estimated amounts to be paid to the tax office.

Deferred Tax

The Company applying the liability method statement of financial position (balance sheet liability method) to determine income tax expense. According to the liability method statement of financial position, assets and tax debts tagguhan recognized for all temporary differences between the value of assets and liabilities recorded in the statement of financial position with the tax bases of the assets and liabilities recorded in the statement of financial position and the tax bases of assets and the liability at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits that have not been used to the extent that such benefits can be realized in the future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit in future periods will be available against which the deferred tax assets arising from temporary differences.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak tangguhan

Taksiran pajak penghasilan kelompok usaha dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (current tax assets) dan liabilitas pajak kini (current tax liabilities) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya kelompok usaha disajikan sebagai "utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the period in which the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to profit or loss and other comprehensive income of the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

The correction of the tax liabilities are recognized when an assessment is received, or if there is objection and / or appeal, then the correction when the decision on the objection and / or appeal is received. Management may also establish reserves against future tax liabilities at the estimated amounts to be paid to the tax office if an evaluation based on the consolidated statements of financial position are the probable tax risks. Assumptions and estimates used in the calculation of the reserve formation has an element of uncertainty.

Deferred Tax

Income tax, business groups was calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for the different legal entities are not offset in the consolidated financial statements. Debt corporate income tax and other tax debt business groups are presented as "tax debt" in the consolidated statements of financial position.

Assets and deferred tax liabilities can be offset if there is a legal enforceable right to do saling remove between assets and current tax and if the assets and the deferred tax liabilities imposed by the tax authorities the same, either on the entity taxable same or different and their intention to do the settlement balances on a net basis.

s. Earnings per share

Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which prescribe principles for the determination and presentation of earnings per share. The adoption of the revised PSAK has no impact on The Company's consolidated financial statements.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Laba per saham(lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Earnings per share(continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and December 31,2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

a. Judgments

The preparation of The Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying The Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which The Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)	4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT Continued)
---	--

a. **Pertimbangan (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama Estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

a. **Judgments (Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Company expects to collect.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of The Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on The Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)	4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT Continued)
--	---

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Imbalan Kerja

Biaya program imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Perusahaan yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan.

Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

a. Judgments (Continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Employee's Benefits

The cost of defined other long-term employee's benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Company uses a single discount rate for each entity within The Company that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables.

The mortality rate is based on mortality tables available in the publication. Future salary increases is based on The Company long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Company's actual experiences or significant changes in The Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee's benefits and net employee's benefits expense.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)	4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT Continued)
--	---

a. **Pertimbangan (Lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak dimasa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

a. **Judgments (Continued)**

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements offinancial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, creditrisk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value offinancial instruments.

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Akuisisi kepemilikan langsung :

a. PT Panji Raya Alamindo

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 50.510 lembar saham milik Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,99% atas saham PT Panji Raya Alamindo.

Transaksi pembelian saham PT Panji Raya Alamindo dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp144.751.558.000 melalui penerbitan surat promes.

Akuisisi PT Panji Raya Alamindo dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai Buku / Book Value</u>
Aset Lancar	148.596.589.283
Aset Tetap dan Lainnya	482.550.259.746
Jumlah Aset	631.146.849.029
Liabilitas Jangka Pendek	248.322.237.638
Liabilitas Jangka Panjang	220.040.400.708
Kepentingan non pengendali	93.696.687.705
Jumlah Liabilitas	562.059.326.051

Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi

Kepemilikan entitas induk (99.90%)

Kepentingan non pengendali (0.1%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill

Harga Perolehan

Acquisition of a direct ownership :

a. PT Panji Raya Alamindo

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated October 27, 2010 made before Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company has acquired a total of 50,510 shares owned by Mr.. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.99% ownership of the shares of PT Panji Raya Alamindo.

Purchases of shares of PT Panji Raya Alamindo performed with a cost amounted to Rp144,751,558,000 through the issuance of a promissory note.

Acquisition of PT Panji Raya Alamindo recorded using the purchase method, in which the acquisition price was allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Cost allocation is as follows:

	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
	148.596.589.283	Current Asset
	471.709.553.724	Fixed Asset and Others
	620.306.143.007	Total Asset
	248.322.237.638	Current Liabilities
	220.040.400.708	Long Term Liabilities
	93.696.687.705	Non-controlling interests
	562.059.326.051	Total Liabilities
	58.246.816.956	The fair value of net assets acquired
	58.244.487.083	Ownership of the parent entity (90.90%
	2.329.873	Non-controlling interest (0.1%)
	58.244.487.083	Ownership of the acquirer entities
	86.507.070.917	Goodwill
	144.751.558.000	Acquisition Cost

The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as Goodwill.

Hal ini diperkuat juga dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama.

This is confirmed also by the results of the General Meeting of the Company's Extraordinary Shareholders that was held on June 24, 2010 that it had approved the proposed acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi kepemilikan langsung (Lanjutan):

b. PT Triguna Internusa Pratama

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No 21 dan 22 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 49.490 lembar saham milik PT Odira Energy Buana dan Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,98% atas saham PT Triguna Internusa Pratama.

Transaksi pembelian saham PT Triguna Internusa Pratama dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp71.364.580.000 melalui penerbitan surat promes.

Akuisi PT Triguna Internusa Pratama dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai Buku / Book Value</u>
Aset Lancar	12.787.605.370
Aset Tetap dan Lainnya	181.260.080.151
Jumlah Aset	194.047.685.521
Liabilitas Jangka Pendek	18.160.318.431
Liabilitas Jangka Panjang	115.994.278.261
Jumlah Liabilitas	134.154.596.692

Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi

Kepemilikan entitas induk (99.90%)

Kepentingan non pengendali (0.1%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill

Harga Perolehan

Acquisition of a direct ownership (Continued):

b. PT Triguna Internusa Pratama

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 and 22 dated October 27, 2010 which was made before Notary Widyanto Andy Benedict, SH, the Company has acquired a total of 49,490 shares owned by PT Odira Energy Buana and Mr. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.98% ownership of the shares of PT Triguna Internusa Pratama.

Stock purchase transaction PT Triguna Internusa Pratama carried out the acquisition cost of Rp71,364,580,000 through the issuance of a promissory note.

Acquisition PT Triguna Internusa Pratama recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are covered. Allocation cost is as follows:

	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
	13.284.775.902	Current Asset
	189.883.837.551	Fixed Asset and Others
	203.168.613.453	Total Asset
	18.160.318.431	Current Liabilities
	115.994.278.261	Long Term Liabilities
	134.154.596.692	Total Liabilities
	69.014.016.721	The fair value of net assets acquired
	68.945.002.704	Ownership of the parent entity (99.90%)
	69.014.017	Non-controlling interest (0.1%)
	68.945.002.704	Ownership of the acquirer entities
	2.419.577.296	Goodwill
	71.364.580.000	Acquisition Cost

Hal ini diperkuat juga dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama.

This is confirmed also by the results of the General Meeting of Shareholders Extraordinary company that was held on 24 June 2010 which has been approved plans Alamindo acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi kepemilikan tidak langsung

c. PT Energasindo Heksa Karya

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 26 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn, dan Akta Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 23 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, Perusahaan telah melakukan penyertaan atas 568.240 saham PT Energasindo Heksa Karya atau setara dengan 80% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dari PT Energasindo Heksa Karya yang sebelumnya dimiliki pihak ketiga sebesar USD23,500,000 ditambah beban keuangan yang terkait dalam rangka akuisisi sebesar USD1,425,000 atau seluruhnya setara dengan Rp229.681.250.000. Seluruh aset tidak berwujud yang timbul dari transaksi ini diakui pada tanggal penvertaan efektif.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27, Perusahaan kembali melakukan penyertaan saham dalam PT Energasindo Heksa Karya dengan mengakuisisi sebanyak 142.060 saham dari pihak ketiga. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Panji Raya Alamindo dalam pembelian PT Energasindo Heksa Karya telah dilakukan Uji tuntas (*Due Dilligence*).

Akuisi PT Energasindo Heksa Karya dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung.

Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	132.353.447.812
Aset Tetap dan Lainnya	281.128.459.709
Jumlah Aset	413.481.907.521
Liabilitas Jangka Pendek	148.809.013.888
Liabilitas Jangka Panjang	86.108.041.334
Jumlah Liabilitas	234.917.055.222
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (80%)	
Kepentingan non pengendali (20%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Goodwill	
Harga Perolehan	

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai *Goodwill*.

Acquisition of an indirect ownership

c. PT Energasindo Heksa Karya

Under the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 26 dated August 13, 2010 which was made before Notary Imas Fatimah, SH, M.Kn, and the Deed of Minutes of General Meeting The Extraordinary Shareholders Company No. 23 dated August 13, 2010 made before the same notary, the Company has made investments in over 568,240 shares of PT Energasindo Heksa Karya equivalent to 80% of the issued and fully paid-up capital of PT Energasindo Heksa Karya formerly owned by third parties of USD23,500,000 plus the financial burden relevant in the context of acquisition of USD1,425,000 or equivalent to Rp229.681.250.000 total. The entire intangible asset arising from these transactions are recognized on an effective date of participation.

On December 30, 2013, based on the Deed No. Shareholders. 27, the Company made an investment in the shares of PT Energasindo Hex work by acquiring as many as 142 060 shares from a third party. The steps that have been undertaken by PT Panji Raya Alamindo in purchasing PT Energasindo hex work has been done due diligence (*Due Dilligence*).

Acquisition of PT Energasindo Heksa Karya recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred.

Cost allocation is as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	132.353.447.812	Current Asset
	258.378.161.362	Fixed Asset and Others
	390.731.609.174	Total Asset
	148.809.013.888	Current Liabilities
	86.108.041.334	Long Term Liabilities
	234.917.055.222	Total Liabilities
		net assets
		Ownership of the parent
	124.651.643.162	entity (80%)
		Non-controlling
	31.162.910.790	interests (20%)
		Ownership of
	124.651.643.162	the acquirer entities
	105.029.606.838	Goodwill
	229.681.250.000	Acquisition Cost

The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as *Goodwill*.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)			5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)
<u>Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)</u>			<u>Acquisition of an indirect ownership (Continued)</u>
d. PT Trimitra Cipta Mandiri			d. PT Trimitra Cipta Mandiri
Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Jual Beli saham No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn. tanggal 20 Juli 2011, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 4.950 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Trimitra Cipta Mandiri.			<i>In 2011, under the Deed of Sale and Purchase of shares No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 and 36 made before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn. dated July 20, 2011, PT Triguna Internusa Pratama has acquired 4,950 shares, equivalent to 99% ownership of the shares of PT Trimitra Cipta Mandiri.</i>
Transaksi pembelian saham PT Trimitra Cipta Mandiri dari pihak ketiga dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD1.700.000 atau setara dengan Rp14.540.000.000 melalui fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (lihat Catatan 20).			<i>Purchases of shares of PT Trimitra Cipta Mandiri from third parties do with the cost of USD1,700,000 million or equivalent to Rp14,540,000,000 through a loan facility from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (see Note 20).</i>
Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Triguna Internusa Pratama dalam pembelian PT Trimitra Cipta Mandiri adalah:			<i>The steps that have been carried out by PT Triguna Internusa Pratama in the purchase of PT Trimitra Cipta Mandiri are:</i>
1. Uji tuntas (<i>Due Dilligence</i>)			1. <i>Due Dilligence</i>
2. Penilaian aset PT Trimitra Cipta Mandiri oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan.			2. <i>Asset valuation PT Trimitra Cipta Mandiri by Jimmy KJPP Prasetyo and Partners.</i>
Akuisisi PT Trimitra Cipta Mandiri dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan <i>goodwill</i> berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut :			<i>PT Trimitra Cipta Mandiri acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended June 30, 2011 (audited) are as follows:</i>
	Nilai Buku / Book Value		Nilai Wajar / Fair Value
Aset Lancar	4.592.419.876		4.592.419.876
Aset Tetap dan Lainnya	11.372.365.469		15.557.879.144
Jumlah Aset	15.964.785.345		20.150.299.020
Liabilitas Jangka Pendek	1.443.003.394		1.443.003.395
Liabilitas Jangka Panjang	897.382.470		897.382.470
Jumlah Liabilitas	2.340.385.864		2.340.385.865
Aset bersih			17.809.913.156
Kepemilikan entitas induk (99%)			17.631.814.024
Kepentingan non pengendali (1%)			178.099.132
Kepemilikan entitas pengakuisisi			17.631.814.024
Goodwill			(3.091.714.024)
Harga Perolehan			14.540.100.000
Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis" paragraph 36.			<i>Difference in the fair value of net assets acquired over cost is recognized as other income in the income statement comprehensive of the current year. The Company believes that such measurements have been accurately reflect all information available on the date of acquisition based on the results of due diligence and asset valuation by an independent KJPP Jimmy Prasetyo and Partners. Above presentation in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010) on "Business Combinations" paragraph 36.</i>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)	5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)	
<u>Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)</u>	<u>Acquisition of an indirect ownership (Continued)</u>	
e. PT PDPDE GAS		
<p>PT PDPDE GAS adalah perusahaan patungan (<i>joint venture company</i>) antara Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) Provinsi Sumatera Selatan dan PT Dika Karya Lintas Nusa yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 21 Desember 2009 oleh Syarifudin SH, Notaris di Tangerang. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22708.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.</p> <p>Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19, tanggal 28 Juni 2012 dari notaris Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang sehubungan dengan peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp7.500.000.000 menjadi Rp53.500.000.000 Perubahan akta ini telah memperoleh persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-43890.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 13 Agustus 2012.</p> <p>Berdasarkan Akta Jual Beli No. 18 tanggal 8 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., PT Panji Raya Alamindo telah mengakuisisi 27.285 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 51% PT PDPDE Gas. Transaksi pembelian saham PT PDPDE Gas dari pihak ketiga dilakukan dengan harga perolehan sebesar</p>	<p><i>PT PDPDE Gas was joint venture company between Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) Provinsi Sumatera Selatan and PT Dika Lintas Nusa which was established under notarial deed No. 10 dated December 21, 2009 of Syarifudin S.H., Notary in Tangerang. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-22708.AH.01.01. Th 2010 dated May 3, 2010.</i></p> <p><i>Articles of Association have been amended, most recently by deed No. Statement of Shareholders. 19, dated June 28, 2012 of the notary Syarifudin, SH, Notary in Tangerang in connection with the increase in the authorized capital of the company Rp30,000,000,000 be Rp200,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital of Rp7,500,000,000 be Rp53,500,000 Change .000 this deed has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through decree No. AHU-43890.AH.01.02 Year 2012 dated August 13, 2012.</i></p> <p><i>Under the Buy Sell Deed No. 18 dated October 8, 2012 which was made before Notary Rini Yulianti, S.H., PT Panji Raya Alamindo has acquired 27,285 shares, or equivalent to 51% ownership of PT PDPDE Gas. Purchases of shares of PT PDPDE Gas from third parties with the purchase price of Rp23,589,000,000</i></p>	
	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Lancar	1.749.043	1.725.509
Aset Tetap dan Lainnya	17.588.489	17.242.893
Aset tidak berwujud	-	16.129.558
Jumlah Aset	19.337.532	35.097.960
		<i>Current Asset</i>
		<i>Fixed Asset and Others</i>
		<i>Intangible assets</i>
		Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	7.932.336	7.932.336
Liabilitas Jangka Panjang	7.747.464	7.747.464
Jumlah Liabilitas	15.679.800	15.679.800
		<i>Current Liabilities</i>
		<i>Long Term Liabilities</i>
		<i>Total Liabilities</i>
Aset bersih		19.418.160
		<i>net assets</i>
Kepemilikan entitas induk (51%)		9.903.262
		<i>Ownership of the parent entity (51%)</i>
Kepentingan non pengendali (49%)		9.514.898
		<i>Non-controlling interests (49%)</i>
Kepemilikan entitas pengakuisisi		9.903.262
		<i>Ownership of the acquirer entities</i>
Goodwill		96.738
		<i>Goodwill</i>
Harga Perolehan		10.000.000
		<i>Acquisition Cost</i>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS			6. CASH AND CASH EQUIVALENTS		
Kas dan setara kas per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari:			Cash and cash equivalents as of September 30, 2016 and December 31, 2015 consist of :		
	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>		<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>		
Kas	51.255		66.583		Cash
Bank :					Bank:
USD					USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.989.795		228.408		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC	4.786.002		13.475.384		PT Bank HSBC
PT Bank Mandiri Syariah	2.122.260		10.710		PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	853.340		10.679		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	407		1.256		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-		4.994		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Jasa Jakarta	-		1.742		PT Jasa Jakarta
Rupiah					Rupiah
PT Bank HSBC	2.397.226		502		PT Bank HSBC
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515.911		5.315.571		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	25.875		2.041.692		PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	27.016		-		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21.757		514.008		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.000		18.366		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1.858		-		PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	698		5.527		PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka					Time Deposit
PT Bank Mandiri Syariah	270.000		270.000		PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Muamalat	27.479		25.670		PT Bank Muamalat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.408		146.883		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>22.120.287</u>		<u>22.137.976</u>		Total Cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah:			Interest rate per year time deposits are:		
	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>		<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>		
PT Bank Mandiri Syariah	4,00%		4,00%		PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Mandiri	4,00%		4,00%		PT Bank Mandiri
PT Bank Muamalat	4,00%		4,00%		PT Bank Muamalat
7. PIUTANG USAHA			7. TRADE RECEIVABLES		
Pengelompokkan piutang usaha per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari:			Grouping of accounts receivable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 consist of :		
	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>		<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>		
Distribusi gas alam	6.284.617		5.948.459		Natural gas distribution
Kompresor gas	2.616.519		1.848.937		Gas compressor
Jasa tol fee gas	325.379		1.264.514		Tol fee service
LNG	39.264		-		LNG
Lain - lain	235.384		450.528		Others
Jumlah	<u>9.501.163</u>		<u>9.512.438</u>		Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(197.342)		(197.342)		Provision for impairment of Receivables
Jumlah Piutang Usaha	<u>9.303.821</u>		<u>9.315.096</u>		Total Trade Receivables

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	7. TRADE RECEIVABLES (continued)
Dengan rincian sebagai berikut:			The details are as follows:
a. Pihak berelasi			a. Related Parties
PDPDE Sumsel	325.379	301.713	PDPDE Sumsel
Sub jumlah	<u>325.379</u>	<u>301.713</u>	Subtotal
b. Pihak ketiga			b. Third Parties
PT Odira Energy Persada	2.147.895	3.090.775	PT Odira Energy Persada
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2.059.313	2.649.732	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Internusa Keramik			PT Internusa Keramik
Alam Asri	1.758.073	1.296.276	Alam Asri
PT Kedaung Oriental	1.218.418	1.090.648	PT Kedaung Oriental
PT Petrogas Jatim Utama	468.624	-	PT Petrogas Jatim Utama
PT Unilever Indonesia	465.242	-	PT Unilever Indonesia
PT Angsa Daya	308.395	-	PT Angsa Daya
PT Degusa Peroxide Indonesia	231.722	-	PT Degusa Peroxide Indonesia
PT Petrotech Penta Nusa	138.745	-	PT Petrotech Penta Nusa
PT Filamindo Sakti	-	156.275	PT Filamindo Sakti
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	379.358	927.019	Others (each below USD100,000 each)
Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>9.175.784</u>	<u>9.210.725</u>	Subtotal trade receivables-third parties
Penyisihan piutang	<u>(197.342)</u>	<u>(197.342)</u>	Provision
Jumlah Piutang usaha	<u><u>9.303.821</u></u>	<u><u>9.315.096</u></u>	Total Trade receivable
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging of trade receivables are as follows:
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
1 s/d 3 bulan	4.473.231	5.213.143	1 - 3 months
Diatas 3 bulan	5.027.932	4.299.295	> 3 months
Jumlah	<u>9.501.163</u>	<u>9.512.438</u>	Total
Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Saldo awal	197.342	409.443	Beginning balance
pemulihan	-	(282.222)	Recovery
penyisihan	-	70.121	Provision
Saldo akhir	<u>197.342</u>	<u>197.342</u>	Ending balance

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN			8. OTHER RECEIVABLES
Piutang lain-lain per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:			Other receivables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
a. Pihak berelasi			a. Related parties
Pemegang Saham	129.166	129.273	Shareholder
Odira Energi Buana	59.557	59.557	Odira Energi Buana
PT Rukun Wira Paramitha	13.127	13.127	PT Rukun Wira Paramitha
Karyawan dan Direksi	5.905	2.220	Employee
PT Raharja Galuh Energi	5.000	5.000	PT Raharja Galuh Energi
Lain - lain	661.030	656.099	Others
Sub Jumlah Piutang Lain-lain-Pihak Berelasi	873.785	865.276	Sub Total Receivables Related Party
b. Pihak ketiga			b. Third-party
PT Cakrawala Adi Daya	1.500.000	1.500.000	PT Cakrawala Adi Daya
PT Bumi Samudera Perkasa	30.823	7.930	PT Bumi Samudera Perkasa
PT Cakra Tunggal Persada	-	538.524	PT Cakra Tunggal Persada
PT Lumbung Artha Raharja	-	421.098	PT Lumbung Artha Raharja
PT Petrotech Pentanusa	-	56.226	PT Petrotech Pentanusa
Istpro Insurance	-	6.236	Istpro Insurance
Lain - lain	1.479.654	256.726	Others
Sub Jumlah Piutang Lain-lain-Pihak Ketiga	3.010.476	2.786.740	Sub Total Other Receivables-Third-Party
Jumlah Piutang Lain-Lain	3.884.261	3.652.017	Total Other Receivables
Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha lain-lain tersebut akan dilunasi, sehingga manajemen tidak membuat penyisihan piutang.			Management believes that the other receivables will be paid off, so the management did not make the allowance for doubtful accounts.

9. PERSEDIAAN			9. INVENTORY
Persediaan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut:			Inventories as of September 30, 2016 and December 31, 2015, with details as follows :
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Persediaan Gas	7.393.666	7.319.635	Supply of gas
Jumlah Persediaan	7.393.666	7.319.635	Total Inventory
Berdasarkan penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan masih dapat digunakan dalam operasi sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang. Bahwa persediaan tersebut terdiri atas <i>Take or Pay</i> yang akan dibayarkan oleh Perusahaan.			Based on a review of the condition of inventories at year end, the Company's management believes that all inventories can be used for operation and therefore no allowance for inventories obsolescence. The inventory consists of <i>Take or Pay</i> that will be paid by The Company.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT
Rincian biaya dibayar dimuka per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:			<i>Details of prepaid expenses as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :</i>
Uang muka proyek	2.905.416	2.316.383	<i>Project advances</i>
Sewa dibayar dimuka	540.870	674.573	<i>Prepaid rent</i>
Uang Muka pembelian Pipa	451.305	-	<i>Prepaid Pipeline</i>
Biaya SKPP	126.364	100.905	<i>SKPP Cost</i>
Asuransi dibayar dimuka	65.916	55.759	<i>Prepaid insurance</i>
Deposit LNG	39.752	14.772	<i>Deposit LNG</i>
Lain-lain	76.962	9.263	<i>Other</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	4.206.585	3.171.656	Total Prepaid Expenses and Advance Payment
Biaya dibayar dimuka atas sewa lahan merupakan sewa atas tanah/lahan yang dilalui oleh pipa gas milik Perusahaan, yang disewa dari PT Krakatau Steel (Persero), Tbk di Cilegon dan PT Jasa Marga (Persero), Tbk di Bitung, Tangerang, serta PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Cilegon, PT Jababeka Infrastruktur di Bekasi, PT Margabumi Matraraya, dan PT Maspion Industrial Estate (MIE) serta PT Petrogas Jatim Utama (PJU) di Gresik.			<i>Prepaid expenses on land rent is the rent on the land / land traversed by a gas pipeline owned by the Company , which is rented from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in Cilegon and PT Jasa Marga (Persero) Tbk in Bitung , Tangerang , and PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Cilegon, PT Jababeka Infrastructure in Bekasi, PT Margabumi Matraraya, and T Maspion Industrial Estate (MIE) also PT Petrogas Jatim Utama (PJU) in Gresik.</i>
Sesuai dengan surat tanggal 11 Maret 2015, No. 018/Dir.Um/MBMR/III/15 dan Invoice tanggal 28 Maret 2015 dengan No. 005/Keu/MBMR/III/15, Perusahaan menyewa lahan seluas 9.215 m2 dari PT Margabumi Matraraya selama 3 Tahun sebesar Rp 3.521.973.000 atau senilai US\$ 269.536 dan penggantian PBB selama 3 tahun sebesar Rp 70.439.460 atau senilai US\$ 5.391.			<i>In accordance with a letter dated March 11, 2015, No. 018/Dir.Um/MBMR/III/15 and Invoice dated March 28, 2015, No. 005/Monetary/MBMR/III/15, the Company rent land an area of 9,215 m2 from PT Margabumi Matraraya for 3 Years Rp 3,521,973,000 or US\$ 269,536 and the taxes of land (PBB) replacement for 3 years amounting to Rp 70,439,460 million or US\$ 5,391.</i>
Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan (TIP) dengan PT Maspion Industrial Estate (MIE) serta PT Petrogas Jatim Utama (PJU) tentang Jasa Penempatan Jaringan Pipa Gas pada tanggal 23 Februari 2015, bahwa MIE memberi persetujuan kepada TIP untuk menempatkan jaringan pipa diameter 16" dengan luas 2.769 m2 dan untuk launcher area seluas 160 m2 dengan total luas 2.929 m2 yang terletak dikawasan Industri Maspion, Jl. Raya Manyar Km.25 Kec. Manyar, Kab. Gresik. Harga sewa lahan sebesar Rp 170.000/m2 x 5 tahun dengan total sebesar Rp 2.489.650.000 atau senilai US\$ 190.532 dengan jangka waktu 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020.			<i>Based on agreement between the Company (TIP) with PT Maspion Industrial Estate (MIE) and PT Petrogas Jatim Utama (PJU) about the Placement Services Gas Pipeline as of February 23, 2015, that the MIE gave approval to the TIP for placing the pipeline with the diameter of 16" with an area of 2,769 m2 and for the launcher area of 160 m2 and the total area of 2,929 m2, located in Region of Maspion Industry, Jl. Raya Manyar Km.25 district. Manyar, Regency. Gresik. The rental price of land amounting to Rp 170,000/m2 x 5 years with total amounting to Rp 2,489,650,000 or US\$ 190,532 for a period of 1 April 2015 up to March 31, 2020.</i>
Sesuai dengan perjanjian tanggal 30 April 2015, No. 0269/HK-06/26400/04.2015 dan Invoice tanggal 31 Mei 2015 dengan No. 1800000131, Perusahaan menyewa lahan seluas 2.600 m2 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama 5 Tahun sebesar Rp 1.627.600.000 atau dengan ekuivalen sebesar US\$ 122.254,25.			<i>In accordance with the agreement dated April 30, 2015, No. 0269/HK-06/26400/04.2015 and Invoice dated May 31, 2015, No. 1800000131, the Company rent land an area of 2,600 m2 from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for 5 Years Rp 1,627,600,000 or with the equivalents amounting to US\$ 122,254.</i>

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP	11. FIXED ASSETS				
Rincian aset tetap per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:	Details of fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :				
	30 September 2016 / September 30, 2016				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Reduction / Reklasifikasi/ Reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassi - fication</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>					
Tanah/ <i>Land</i>	238.539	45.919	-	-	284.458
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	51.305.183	4.904.522	-	20.929.776	77.139.480
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	370.205	-	-	-	370.205
Gas kompresor/ <i>Compressor gas</i>	12.618.699	1.742.375	-	-	14.361.074
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipment</i>	1.549.769	54.861	-	-	1.604.630
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1.065.715	167.803	137.724	137.665	1.233.459
Aset Dalam Pelaksanaan/ <u>Sewa pembiayaan/ Finance Lease</u>					-
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	263.953	70.384	-	(137.665)	196.672
Jumlah/Total	67.412.063	6.985.863	137.724	20.929.776	95.189.978
<u>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</u>					
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	20.731.245	2.852.556	-	-	23.583.801
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	108.184	12.606	-	-	120.790
Gas kompresor/ <i>Compressor gas</i>	4.750.249	852.857	-	-	5.603.106
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipment</i>	711.685	116.809	-	-	828.494
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	716.549	92.420	92.632	80.869	797.205
<u>Sewa pembiayaan/ Finance Lease</u>					
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	124.137	34.832	-	(80.869)	78.100
Jumlah/Total	27.142.048	3.962.080	92.632	-	31.011.497
Penurunan nilai aset/ <i>Impairment of asset</i>	41.423	-	-	-	41.423
Nilai Buku / book value	40.228.592				64.137.059

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)	11. FIXED ASSETS (Continued)				
	31 Des 2015 / Dec 31, 2015				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassi - fication</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>					
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>					
Tanah/ <i>Land</i>	415.088	85.698	262.247	-	238.539
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	53.889.062	1.038.336	3.622.215	-	51.305.183
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	370.205	-	-	-	370.205
Gas kompresor/ <i>Compressor gas</i>	12.618.699	-	-	-	12.618.699
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipment</i>	1.294.087	629.873	181.727	192.465	1.549.769
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	886.646	37.462	79.555	(221.163)	1.065.715
<u>Aset Dalam Pelaksanaan/ <i>Finance Lease</i></u>					
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	239.597	24.356	-	-	263.953
Jumlah/Total	69.713.384	1.815.725	4.145.744	(28.698)	67.412.063
<u>Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i></u>					
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	18.125.748	3.418.424	812.928	-	20.731.245
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	90.581	17.603	-	-	108.184
Gas kompresor/ <i>Compressor gas</i>	3.961.580	788.669	-	-	4.750.249
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipment</i>	797.418	116.411	9.614	192.531	711.685
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	442.801	119.575	66.991	(221.164)	716.549
<u>Sewa pembiayaan <i>Finance Lease</i></u>					
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	78.475	45.662	-	-	124.137
Jumlah/Total	23.496.603	4.506.345	889.532	(28.633)	27.142.048
Penurunan nilai aset/ <i>Impairment of asset</i>	447.136	-	405.713	-	41.423
Nilai Buku / <i>book value</i>	56.281.011				40.228.592

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of the Company and its subsidiaries are insured against loss from fire and other risks under blanket policies with a certain amount of insurance coverage as follows:

- Sebesar Rp433.000.000 atas kendaraan oleh PT Asuransi MISG Indonesia, pihak ketiga.
- Sebesar Rp18.000.000.000, Rp3.055.000.000 dan USD3,050,000 atas gedung kantor, kendaraan, jaringan pipa oleh PT ACA dan PT Jasindo, pihak ketiga,
- Sebesar USD1,500,000 dan USD1,800,000 atas mesin dan peralatan oleh PT Asuransi Takaful, pihak ketiga.
- Sebesar USD6,800,000 atas kompresor, bangunan oleh PT Asuransi Jasindo, pihak ketiga.
- Sebesar USD1,500,000 dan USD1,800,000 atas mesin dan peralatan oleh PT Asuransi Takaful, pihak ketiga.

- Amounted to Rp433,000,000 on the vehicle by PT Indonesia MISG Insurance, third parties,
- As much as Rp18.000.000.000, Rp3.055.000.000 and USD3,050,000 for office buildings, vehicles, pipelines by PT ACA and PT Jasindo, third parties,
- Amounted to USD1,500,000 and USD1,800,000 million for machinery and equipment by PT Takaful Insurance, the third parties.
- Amounted to USD6,800,000 for the compressor, by PT Insurance Jasindo buildings, a third parties.
- Amounted to USD1,500,000 and USD1,800,000 for machinery and equipment, by PT Asuransi Takaful, a third parties.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang

Companies Management and Subsidiaries believes that is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sebagian aset tetap Entitas Anak berupa jaringan dan instalasi pipa, mesin dan kendaraan telah dijaminkan atas fasilitas kredit dan sewa pembiayaan yang diterima oleh Entitas Anak.

Most of the Subsidiaries fixed assets are installation of pipes, machinery and vehicles have been pledged against the loan and lease financing received by the subsidiary.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif dengan rincian sebagai berikut :

Depreciation has been charged to the comprehensive income statement are as follows:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016
Beban pokok dan pendapatan (Lihat catatan 27)	3.705.414
Beban administrasi dan umum(Lihat catatan 29)	256.666
Jumlah	3.962.080

	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
	3.094.070	Direct cost (See note 27)
	208.814	General and administration (See note 29)
Jumlah	3.302.884	Total

Informasi penjualan aset selama periode-periode tersebut adalah sebagai berikut:

Information of asset sales during these periods are as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016
Nilai jual aset tetap	52.998
Nilai buku aset tetap	45.092
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	7.906

	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
	38.337	Sale value of fixed assets
	-	book value of fixed assets
Jumlah	38.337	Gain (or Loss) on assets disposal

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHERS ASSETS

Rincian aset lain-lain per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of other assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>
Aset dalam penyelesaian PT PDPDE	1.569.010
Aset dalam penyelesaian PT TIP	38.913
Deposit	3.128.496
Biaya Ditangguhkan	3.239.405
Aset software	41.655
Bank Garansi	3.811.385
Lainnya	683.763
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>12.512.628</u>

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	780.542	<i>Asset in process PT PDPDE</i>
	20.929.776	<i>Asset in process PT TIP</i>
	2.146.992	<i>Deposit</i>
	3.380.167	<i>Accrued Expense</i>
	68.197	<i>Asset software</i>
	118.599	<i>Bank Guarantee</i>
	443.296	<i>Others</i>
	<u>27.867.568</u>	Total Others Assets

Penambahan biaya yang sudah dikeluarkan untuk aset dalam penyelesaian sampai dengan per 31 Desember 2015 sebesar USD20,929,776 merupakan pekerjaan atas proyek pembangunan infrastruktur jaringan pipa di Gresik Jawa Timur, berdasarkan surat perjanjian borongan Nomor PJU:014/PJU-TIP/PK/XI/2013 dan Nomor TIP:225/E-00/P6/XI/2013 tanggal 27 November 2013 dengan PT Petrogas Jatim Utama.

Additional costs already incurred for the construction in progress up to December 31, 2015 at USD20,929,776 the work on the infrastructure development project pipeline in Gresik, East Java , by virtue of a contract agreement PJU:014/PJU-TIP/PK/XI/2013 and Nomor TIP:225/E-00/P6/XI/2013 dated November 27, 2013 with PT Petrogas Jatim Utama.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset dalam penyelesaian tersebut tidak ada hambatan kelanjutan akan penyelesaiannya sehingga sesuai dengan kontrak Nomor PJU:014/PJU-TIP/PK/XI/2013 dan Nomor TIP:225/E-00/P6/XI/2013 tanggal 27 November 2013.

Management believes that the assets in the completion of the continuation will be no barriers to its completion in accordance with contract Nomor PJU:014/PJU-TIP/PK/XI/2013 and Nomor TIP:225/E-00/P6/XI/2013 dated November 27, 2013.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN	13. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	103.818	87.412	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 23	157.420	180.109	Article 23
Pasal 25	-	145	Article 25
Sub jumlah	261.238	267.666	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax :
Pajak Pertambahan Nilai	724.868	676.961	Value Added Tax
Pasal 23	8.730	800	Article 23
Pasal 28a	182.849	135.139	Article 28a
Sub jumlah	916.447	812.900	Subtotal
Jumlah	1.177.685	1.080.566	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	144.330	135.360	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	5.462	5.405	Article 4 (2)
Pasal 21	96.325	53.382	Article 21
Pasal 23	479	1.053	Article 23
Pasal 26	-	1.756	Article 26
Sub jumlah	246.597	196.955	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	68.557	51.538	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	28.858	35.215	Article 4 (2)
Pasal 21	21.587	152.820	Article 21
Pasal 23	71.899	57.718	Article 23
Pasal 25/29	4.917.330	5.394.027	Article 25/29
Sub jumlah	5.108.231	5.691.317	Subtotal
Jumlah	5.354.827	5.888.273	Total
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
Pajak kini	(2.456.156)	(4.713.243)	Current tax
Pajak tangguhan	189.161	22.053	Deferred tax
Jumlah konsolidasian	(2.266.995)	(4.691.191)	Total consolidated

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)	13. TAXATION (Continued)		
c. Pajak Penghasilan Badan		c. Corporate Income Tax	
Perhitungan rekonsiliasi pajak adalah sebagai berikut:		The calculation of reconciliation tax are as follows:	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan komprehensif	5.133.703	10.990.992	<i>Consolidated Income before income tax comprehensive</i>
Eliminasi manfaat (beban) pajak penghasilan sebelum eliminasi	4.571.312	6.572.238	<i>Elimination benefit (expense) Income before elimination</i>
	9.705.016	17.563.230	<i>Less:</i>
Dikurangi : Eliminasi	(6.960.362)	(12.073.006)	<i>Elimination</i>
Laba induk sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.744.654	5.490.223	Profit parent before benefit (expense) Income tax
Beda temporer :			Temporary differences:
Pembebanan sewa aset perusahaan	(29.700)	(31.425)	<i>Finance lease expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(3.425)	14.154	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	(2.647)	(17.271)	Total
Beda tetap :			Permanent differences:
Biaya Pajak	498.048	79.473	<i>Tax expenses</i>
Entertainment, Jamuan dan sumbangan	25.222	15.828	<i>Entertainment, Meals and donations</i>
Biaya Makan & Snack	45.289	49.728	<i>Meals and snack expenses</i>
Biaya Asuransi	8.695	15.382	<i>Insurance expenses</i>
Biaya Kesehatan	10.212	61.972	<i>Medical</i>
Beban Kendaraan	-	3.576	<i>Vehicle expenses</i>
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	(1.711)	(6.064)	<i>Interest income and current accounts</i>
Laba Anak Perusahaan	(4.571.312)	(6.572.238)	<i>Income from investments on subsidiary</i>
Koreksi Kurs	(181.067)	(114.562)	<i>correction rate</i>
Lainnya	325.698	(119.957)	<i>Other</i>
Jumlah	(3.840.926)	(6.586.863)	Total
Taksiran rugi kena pajak tahun berjalan	(1.098.919)	(1.113.910)	<i>Estimated loss taxable current year</i>
Taksiran rugi kena pajak - dibulatkan	(1.098.000)	(1.113.000)	<i>Estimated loss taxable income - rounded</i>
Beban pajak kini:			Current tax expense:
- Induk	-	-	<i>Parent -</i>
- Entitas Anak	2.456.156	4.713.243	<i>Subsidiary -</i>
Beban pajak kini Konsolidasi	2.456.156	4.713.243	Current tax expense Consolidated

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Konsolidasi			Consolidated
Aset pajak tangguhan	1.004.542	822.928	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.004.542	822.928	Deferred tax asset (liabilities)

Rincian perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of assets (liabilities) of deferred tax as of September 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - awal	822.928	706.737	<i>Deferred tax asset (liability) the beginning</i>
Dikreditkan ke ekuitas	-	(113.770)	<i>Credited to the equity</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi			<i>Charged to consolidated comprehensive income statement</i>
komprehensif	189.161	236.713	
Penyesuaian	(7.546)	(6.751)	<i>Adjustment</i>
Aset (liabilitas) pajak	1.004.542	822.928	Deferred tax asset

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLES

Rincian utang usaha per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable at September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pihak ketiga			Third Parties
JOB Pertamina Talisman Jambi Mer.	6.367.225	6.501.075	<i>PT Pertamina Talisman Jambi Merang</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	1.004.200	1.314.360	<i>PT Transportasi Gas Indonesia</i>
PT Pertamina	226.194	-	<i>PT Pertamina</i>
PT Pertagas Niaga	38.899	17.807	<i>PT Pertagas Niaga</i>
PT Istpro Insurance	34.229	-	<i>PT Istpro Insurance</i>
PT Lintas Nusa Investama	21.505	36.899	<i>PT Lintas Nusa Investama</i>
PT Enerflex	11.256	-	<i>PT Enerflex</i>
PT Odira Energi Buana	-	40.800	<i>PT Odira Energi Buana</i>
PT Sari Multi Artha	-	101.486	<i>PT Sari Multi Artha</i>
Lainnya (masing - masing dibawah USD 10.000)	389.646	403.021	<i>Others (each below USD 10.000)</i>
Jumlah	8.093.154	8.415.448	Total

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan) **14. ACCOUNT PAYABLES (continued)**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Total account payable by aging schedule are as follows:

	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
0 s.d 3 bulan	3.068.341	8.415.448	1-3 months
Diatas 3 bulan	5.024.813	-	>3 months
Jumlah	<u>8.093.154</u>	<u>8.415.448</u>	Total

15. UANG MUKA PENJUALAN **15. ADVANCES RECEIVED**

Rincian uang muka penjualan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of unearned revenue at September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
PT Surya Toto Indonesia	191.555	227.205	PT Surya Toto Indonesia
PT Petrojaya Boral Plasterboard	177.560	210.005	PT Petrojaya Boral Plasterboard
PT Karya Sumiden	176.055	218.000	PT Karya Sumiden
PT Filamendo Sakti	-	156.275	PT Filamendo Sakti
PT Unilever Indonesia, Tbk	-	257.040	PT Unilever Indonesia, Tbk
Jumlah	<u>545.170</u>	<u>1.068.525</u>	Total

16. UTANG LAIN-LAIN **16. OTHER PAYABLE**

Rincian utang lain-lain per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of other payables at September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
a. Pihak berelasi			a. Related parties
Itochu Corporation	146.955	32.010	Itochu Corporation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	-	-	Other (each below Rp 100,000,000)
Jumlah pihak berelasi	<u>146.955</u>	<u>32.010</u>	Total related parties
b. Pihak ketiga			b. Third parties
Degusa Peroxide Indonesia	75.000	75.000	Degusa Peroxide Indonesia
PT Showa Indonesia	27.000	27.000	PT Showa Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah USD10.000)	174.730	152.623	Other (each below USD 10,000)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>276.730</u>	<u>254.623</u>	Total third parties
Jumlah utang lain-lain	<u>423.685</u>	<u>286.633</u>	Total other liabilities

Utang PT Showa Indonesia dan PT Degusa Peroxide merupakan deposit untuk pembelian gas sebesar USD27.000 dan USD75.000.

Payable to PT Showa Indonesia and PT Degusa Peroxide represents deposit received by Company for gas purchase amounting USD27,000 and USD75,000.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Rincian biaya yang masih harus dibayar 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of cost accrued September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Luran BPH Migas	90.062	84.859	Contribution BPH Migas
Komisi Gas	21.506	32.100	Gas Commission
Pemeliharaan pipa	4.305	4.056	Maintenance Pipe
Asuransi	1.072	-	Insurance
Lain-lain	428	1.120	Other
Jumlah	117.372	122.135	Total

18. PROVISI DI ESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Standar akuntansi PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif.

Accounting Standards SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" is effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2015 and is applied retrospectively.

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Umur Pensiun Normal / Retirement Age	60 Tahun / Years	60 Tahun / Years	
Kenaikan Gaji / Salaries Increase	8,00 % per tahun	8,00 % per tahun	
Tingkat Bunga Diskonto / Discount Interest Rate	8,40% per tahun	8,40% per tahun	
Tabel mortalita	TMI II	TMI II	
Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan konsolidasi adalah sebagai berikut :			Reconciliation of estimated liability for employee benefits consolidated are as follows:
Liabilitas pada awal	2.281.458	2.529.832	Liabilities at Beginning
Beban yang diakui pada periode berjalan	429.322	595.792	Expenses recognized in the current period
Total yang diakui dalam karyawan tahun berjalan	-	(484.395)	the beginning Employee benefits current year
Selisih penjabaran penghasilan komprehensif lain	-	29.312	Translation difference of other comprehensive income
Mutasi dari EHK	-	7.235	Mutation from EHK
Pembayaran iuran	-	(180.592)	Payment of dues
Pegawai pindah unit	-	(7.235)	Employees moving unit
Penyesuaian manfaat karyawan tahun berjalan	(799.916)	-	Adjustment of benefits employees of the current year
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(102.079)	Payment of Employee benefits
Selisih penjabaran	-	(106.413)	Translation difference
Liabilitas pada akhir	1.910.864	2.281.458	Liabilities at the end

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PROVISI DI ESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **18. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Biaya Jasa Kini	429.322	387.764	Current Service Cost
Biaya jasa lalu	-	9.339	Past Service Cost
Biaya Bunga	-	164.499	Interest expense
Bunga Obligasi	-	34.101	Interest on obligation
Kerugian aktuarial bersih yang diakui pada tahun berjalan	-	(107)	(Net) Actuarial Losses recognized in current year
Perhitungan kembali Imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	-	195	Unrecognize actuarial loss
Neto	429.322	595.792	Net

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG **19. LONG TERM BANK LOAN**

Rincian utang bank jangka panjang 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank debt September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)	9.000.000	-	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)
Utang bank jangka pendek	9.000.000	-	Short-term bank loan
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)	46.804.090	44.313.667	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)
PT Bank Syariah Mandiri	2.091.900	4.947.040	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank International Indonesia Tbk - TL I, II & III	-	-	PT Bank International Indonesia Tbk - I, II & III
Utang bank jangka panjang	48.895.990	49.260.707	Long-term bank loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo selama 1 tahun	(16.035.928)	(5.470.520)	Less current maturities over 1 year
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	32.860.062	43.790.187	Long-term bank debt net of current maturities of 1 year

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)
Berdasarkan Secured Facility Agreement tertanggal 11 Maret 2015, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan plafon sebesar USD70,000,000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali (refinancing) hutang bank pada Bank BII Maybank sebesar USD 29,466,667, dan sisanya akan digunakan untuk membiayai pengerjaan proyek baru perseroan.

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Based on Secured Facility Agreement dated March 11, 2015, Company has obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch in the form of Term Loan Facility with a plafon of USD70,000,000. This loan were used for financing BII Maybank loan amount of USD 29,466,667 and also financing company new project.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)
(lanjutan)

Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah selama 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (London Inter Bank Offered Rate) tiga bulan ditambah 5,55% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan melakukan draw down pinjaman sebesar USD4,890,000 dari Facility C dimana pinjaman tersebut digunakan untuk pengerjaan proyek pipa di Sei Gelam Jambi sepanjang 11,4 km.

Utang Bank Jangka Pendek sebesar USD9,000,000 merupakan Utang PT Energasindo Heksa Karya kepada Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited dengan no. Perjanjian JAK/150062/U/141125.

Bank Syariah Mandiri

Sesuai dengan Akta Komitmen Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 11 tanggal 24 Januari 2011 dari Notaris Efran Yuniarto, SH, Mkn, notaris di Jakarta, Bank Syariah Mandiri akan memberikan pembiayaan Al Murabahah yang digunakan sebagai modal kerja pembelian gas kepada Talisman Energy, Pasific Oil dan Pertamina Jambi Merang (JOB Merang), dengan limit pembiayaan sebesar USD1,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak realisasi pembiayaan dan dapat diperpanjang.

Sesuai dengan Akta Komitmen Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 12 tanggal 24 Januari 2011 dari Notaris Efran Yuniarto, SH, Mkn, notaris di Jakarta, Bank Syariah Mandiri akan memberikan Pembiayaan *Line Facility* Al Kafalah Stand By Letter Of Credit (SBLC) yang digunakan sebagai jaminan pembayaran gas kepada Talisman Energy, Pasific Oil, Pertamina Jambi Merang (JOB Merang) dan PT Transportasi Gas Indonesia, dengan limit pembiayaan sebesar USD4,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak realisasi pembiayaan dan dapat diperpanjang.

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
(continued)

Period of the limit financing facility were 60 months started from financing facility agreement signed with interest rate as LIBOR (London Inter Bank Offered Rate) three months plus 5,55% per annum.

On March 31, 2016, the Company made the draw down of Facility C loans amounting to USD4,890,000 which is used for the pipeline project in Sei Gelam Jambi along 11.4 km.

Bank loan amounting to USD9,000,000 represent PT Energasindo Heksa Karya loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with agreement no. JAK/1500062/U/141125.

Bank Syariah Mandiri

Based on the deed of commitment limit financing facilities (*line facility*), no. 11 dated January 24, 2011 by Notary Efran Yuniarto, SH, M.kn in Jakarta, Bank Syariah Mandiri will give line financing facility Al Murabahah to working capital purchases gas to talisman energy, pasific oil and pertamina Jambi Merang (JOB Merang), limit financing of USD1,000,000, period of the limit financing facility started 12 months from the realization financing and can be extended.

Based on the deed of commitment limit financing facilities (*line facility*) no. 12 dated January 24, 2011 by notary Efran Yuniarto, SH, M.kn in Jakarta, Bank Syariah Mandiri will give line financing facility Al Kafalah stand by letter of credit (SBLC) to guarantee payment to talisman energy, pasific oil, Pertamina Jambi Merang (JOB Merang) and PT Transportasi gas indonesia, limit financing of USD4,000,000, period of the limit facility started 12 months from the realization financing and can be extended.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SEWA PEMBIAYAAN **20. FINANCE LEASE**

Rincian sewa pembiayaan 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of finance lease September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	47.043	2.719	Maturity of less than 1 year
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	112.397	71.764	Maturity over 1 year
	159.440	74.484	Amount of finance Lease
Nilai utang sewa pembiayaan			Current portion maturity within one year
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.043)	(2.719)	
Bagian jangka panjang	112.397	71.764	The long-term

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen berkaitan sewa pembiayaan untuk aset tetap peralatan dan kendaraan dengan hak opsi untuk membeli aset-aset pembiayaan tertentu pada akhir masa pembiayaan.

Company and Its Subsidiaries have a finance lease commitments related to fixed assets and equipment of vehicles with the option to purchase certain financial assets at the end of the financing.

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI **21. NON-CONTROLLING INTEREST**

Kepentingan non pengendali 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Non- controlling interests September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai Tercatat Awal	21.778.095	13.199.557	Beginning Carrying Value
Laba tahun berjalan	150.457	1.362.057	Income for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	-	(765)	Comprehensive income for the year
Penyesuaian	(765.714)	7.217.247	Adjustment
Jumlah	21.162.839	21.778.095	Total

22. MODAL SAHAM **22. SHARE CAPITAL**

30 September 2016 / September 30, 2016

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah Modal /
PT Sentosa Bersama Mitra	1.183.285.004	29,02%	3.069.279
Sunmax Enterprise Limited	677.416.000	16,62%	1.757.124
Blackgold Resources Limited	510.192.000	12,51%	1.323.368
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	1.706.189.496	41,85%	4.425.622
Jumlah	4.077.082.500	100%	10.575.394

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM(LANJUTAN) 22. SHARE CAPITAL(CONTINUED)

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah Modal /
PT Sentosa Bersama Mitra	295.821.251	29,02%	3.069.279
Sunmax Enterprise Limited	169.354.000	16,62%	1.757.124
Blackgold Resources Limited	127.548.000	12,51%	1.323.368
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	426.547.374	41,85%	4.425.622
Jumlah	1.019.270.625	100%	10.575.394

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 30 September 2016 sebagai berikut :

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to September 30, 2016 as follows:

	Lembar Saham / Shares	
Saldo 1 Januari 2003	170.000.000	Balance of December 31, 2003
Penawaran Umum Perdana	120.000.000	Initial Public Offering
Saldo 31 Desember 2003	290.000.000	Balance of December 31, 2003
Pelaksanaan Waran	175.000	Execution of warrants
Saldo 31 Desember 2004	290.175.000	Balance of December 31, 2004
Penawaran Umum Terbatas I	362.718.750	Right Issue I
Saldo 31 Maret 2006	652.893.750	Balance of March 31, 2006
Pelaksanaan Waran	26.620.000	Execution of warrants
Saldo 31 Desember 2006	679.513.750	Balance of December 31, 2006
Penawaran Umum Terbatas I	-	Right Issue I
Saldo 31 Desember 2006	679.513.750	Balance of December 31, 2006
Penawaran Umum Terbatas II	339.756.875	Right Issue II
Saldo 31 Mei 2016	1.019.270.625	Balance of May 31, 2016
Pemecahan Saham perbandingan 1 : 4	3.057.811.875	Stock Split ratio 1 : 4
Saldo 30 September 2016	4.077.082.500	Balance of September 30, 2016

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR 23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Tambahan modal disetor

a. Additional paid in capital

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Penawaran Umum Perdana	121.470	121.470	Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi Right Issue	(76.732)	(76.732)	Emission of Right Issue
Pelaksanaan waran	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi Right Issue II	(188.011)	(188.011)	Emission of Right Issue II
Pelaksanaan PUT II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Jumlah	21.135.578	21.135.578	Total

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak

b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits

	Jumlah ekuitas / Total equity	%	Kepemilikan PT RR / Ownership PT RR	
Saldo Awal		100%	8.551.616	Beginning balance
Ekuitas PT TIP sebelum penyertaan Itochu	8.551.616	67%	5.729.583	Equity PT TIP before Investment of Itochu
Penyertaan saham Itochu	12.500.000	67%	8.375.000	Investment of Itochu
Ekuitas PT TIP sesudah penyertaan Itochu	21.051.616		14.104.583	Equity PT TIP after Investment of Itochu
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	Increase of additional paid in capital

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN **24. REVENUE**

Rincian pendapatan 30 September 2016 dan 2015
adalah sebagai berikut:

Details of revenues in September 30, 2016 and 2015 were
as follows:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
Penjualan gas	127.819.469	140.924.539	Sales of gas
Pendapatan Toll Fee	3.122.293	3.203.227	Toll Fee
Pendapatan gas compressor	1.814.606	2.022.103	Compressor gas revenues
Operating Maintenance	901.107	861.107	Operating Maintenance
Lain-lain	383.744	306.759	Other
Jumlah	134.041.220	147.317.735	Total

Selama tahun berjalan, pendapatan yang melebihi 10%
dari jumlah pendapatan, sebagai berikut :

During the current year, revenues exceeded 10% of total
revenues, are as follows:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
PT Perusahaan Listrik Negara	79.612.633	84.062.008	PT Perusahaan Listrik Negara
Jumlah	79.612.633	84.062.008	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN **25. COST OF REVENUES**

Rincian beban pokok pendapatan 30 September 2016
dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues in September 30, 2016 and
2015 were as follows :

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
Beban pembelian gas	98.867.421	105.714.941	Expense of gas purchases
Beban distribusi dan transportasi gas	7.426.296	6.661.816	Distribution and gas transportation expense
Beban penyusutan	3.705.414	3.094.070	Depreciation expense
Beban Pemeliharaan Jaringan Pipa & Perlengkapan	2.492.643	2.013.764	Load Pipeline Maintenance and Supplies expenses
Sewa Lahan	1.590.783	75.464	Rent Land
Komisi Gas	921.306	1.098.514	Gas Commission
Beban operasional langsung	282.042	1.435.965	Direct operating expenses
Adjustment Quantity Gas	(74.031)	(69.794)	Adjustment Quantity Gas
Lain - lain	901.498	1.762.568	Others
Jumlah	116.113.373	121.787.308	Total

26. BEBAN PEMASARAN **26. MARKETING EXPENSE**

Rincian beban pemasaran 30 September 2016 dan 2015
adalah sebagai berikut:

Details of marketing expenses in September 30, 2016 and
2015 were as follows:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015	
Pengembangan usaha	23.455	11.650	Business development
Beban pemasaran	4.511	18.324	Marketing expenses
Lain - lain	4.050	24.115	Others
Jumlah	32.015	54.089	Total

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
Rincian beban umum dan administrasi pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :		Details of general and administrative expenses as of September 30, 2016 and 2015 are as follows:	
	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>	<u>30 Sept 2015 / Sept 30, 2015</u>	
Gaji	4.194.703	5.084.213	Salaries
Beban pajak	1.375.453	1.330.492	Tax expenses
Sewa kantor	601.737	517.153	Rent office
Beban tenaga ahli	501.271	339.110	Professional fee
Manfaat karyawan	429.322	320.745	Employee benefits
Jamuan dan Sumbangan	406.784	295.495	Entertainment and Donations
Penyusutan	256.666	208.814	Depreciation
Beban perjalanan	220.158	238.570	Travelling expenses
Asuransi	133.984	77.682	Insurances
Transportasi	102.206	73.449	Transportation
Jamsostek	87.428	53.882	Jamsostek
Beban konsumsi	82.359	84.999	Meals
Iuran BPH Migas PDPDE	69.043	83.381	Business development
Alat tulis kantor	43.466	44.637	Stationary
Pemeliharaan dan perbaikan	37.249	79.824	Maintenance and repair
Biaya SKPP	30.465	18.967	SKPP Expense
Amortisasi	30.303	799.786	Amortization
Perijinan	26.606	46.440	Licenses
Beban Peringatan HUT Perusahaan	26.291	27.127	Company anniversary expense
Beban kesehatan	24.832	61.972	Health
Listrik, air dan telekomunikasi	13.178	9.235	Electricity, water, and Telecommunications
Pelatihan	12.518	42.746	Training
Beban CKPN	36.808	29.624	CKPN Expense
Utilitas	6.930	16.356	Utility
Rumah tangga	2.587	6.175	Household
Lainnya	374.209	355.702	Others
Jumlah	<u>9.126.553</u>	<u>10.246.577</u>	Total
28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		28. OTHER INCOME (EXPENSE)	
Rincian pendapatan (beban) lain-lain 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		Details of income (expense) in September 30, 2016 and 2015 were as follows:	
	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>	<u>30 Sept 2015 / Sept 30, 2015</u>	
Laba (Rugi) selisih kurs	106.405	(815.675)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	7.906	(192.873)	Gain on assets disposal
Beban bunga	(2.054.381)	(1.359.253)	Interest expenses
Pendapatan(Beban)Administrasi Bar	(1.068.173)	(1.058.337)	Bank Charges
Beban lainnya	(627.332)	(812.632)	Other Expense
Jumlah	<u>(3.635.576)</u>	<u>(4.238.769)</u>	Total
29. LABA PER - SAHAM DASAR		29. EARNING PER SHARE	
Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata		Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributed to shareholders by weighted average	
	<u>30 Sept 2016 / Sept 30, 2016</u>	<u>30 Sept 2015 / Sept 30, 2015</u>	
Laba periode berjalan	2.716.251	5.488.974	Profit for the period
Jumlah rata - rata tertimbang saham yang beredar	4.077.082.500	1.019.270.625	Average number of weighted shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>0,0007</u>	<u>0,0054</u>	Basic earnings per share

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI		30. RELATED PARTY TRANSACTIONS	
Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :		Details of the relationship and nature of material transactions with related parties are as follows:	
a. Piutang usaha - pihak berelasi		a. Trade receivables from related parties	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
PDPDE Sumsel	325.379	301.713	PDPDE Sumsel
Jumlah	325.379	301.713	Total
%+terhadap jumlah aset	0,20%	0,20%	% total asset
b. Piutang lain-lain - pihak berelasi		b. Other receivables from related parties	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pemegang Saham	129.166	129.273	Shared holder
PT Rukun Wira Paramitha	13.127	13.127	Rukun Wira Paramitha, PT
Direksi & Komisaris	5.905	2.220	Director and Commissioners
PT Raharja Galuh Energi	5.000	5.000	PT Raharja Galuh Energi
Odira Energi Buana	59.557	59.557	Odira Energi Buana
Lain - lain	661.030	656.099	Others
Jumlah	873.785	865.276	Total
% terhadap jumlah aset	0,54%	0,57%	% total asset
c. Utang usaha - pihak berelasi		c. Other Account payables from related parties	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Lainnya	-	-	Others
	-	-	
	0,00%	0,00%	
d. Utang lain-lain - pihak berelasi		d. Other payables from related parties	
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Itochu Corporation	146.955	32.010	Itochu Corporation
Jumlah	146.955	32.010	Total
%+terhadap jumlah liabilitas	0,20%	0,05%	% total liabilities
e. Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi		e. Nature of transactions and related parties	
Pihak yang berelasi / parties which relate to	Sifat berelasi / properties relate	Sifat transaksi / nature of the transaction	
PT Odira Energy Buana	Pemegang Saham Anak Perusahaan	Pinjaman modal kerja/working capital loans	

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

There were no transactions with parties that relate either directly or indirectly with main business activities of The Company, which is defined as a conflict of interest transaction under the rules of Bapepam-LK. IX.E.1 "Affiliated Transaction and Conflict of Interest in Certain Transactions".

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Energasindo Heksa Karya

a. PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 7 Mei 2003 dengan Perjanjian No. 016/DOO/P6/II/03, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Tegal Gede Jawa Bagian Barat. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 12 Januari 2005 dengan Perjanjian No. 058/DOO/P-6/XII/04. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga.

Berdasarkan perjanjian ini PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 10,54 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 24 September 2013 dilakukan amandemen kedua, yang berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Selama periode berlakunya adendum ini, PT Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 3.285 MMSCF.

Pada tanggal 7 Mei 2003 dengan Perjanjian No. 032/DOO/P6/IV/03, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Bitung Banten. Berdasarkan perjanjian ini PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 32.35 BSCF. PT Energasindo Heksa Karya diwajibkan melaksanakan pembayaran uang muka (advance payment) sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah nominasi pembelian gas bulan berikutnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian ini telah diamandemen dengan perjanjian pada tanggal 24 September 2013, berlaku untuk periode 1 Januari 2013-31 Desember 2015. Selama periode adendum ini, PT Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 12.045 MMSCF.

Pada tanggal 27 September 2005, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan gas di Cilegon Berdasarkan perjanjian ini PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 12,42 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai.

PT Energasindo Heksa Karya

a. Pertamina (Persero), PT

On May 7, 2003 with No Agreement. 016/DOO/P6/II/03, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Pertamina (Persero) for the supply of gas at the Regional Operations Tegal Gede Western Java. This agreement was amended on January 12, 2005 with No Agreement. 058/DOO/P-6/XII/04 Amendments related to the total supply of gas, the amount of daily gas delivery and price changes.

Under the agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to provide gas to the total contract amount of 10.54 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is earlier. On September 24, 2013 the second amendment has been made, effective from January 1, 2013 through December 31, 2015. During period for the second amendment, PT Pertamina will deliver gas with a total contract amount of 3.285 MMSCF.

On May 7, 2003 with No Agreement. 032/DOO/P6/IV/03, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Pertamina (Persero) for the supply of gas at the Regional Operations Bitung Banten. Under the agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to provide gas to the total contract amount of 32.35 BSCF. PT Energasindo Heksa Karya perform work required down payment (advance payment) by 50% (fifty percent) of total gas purchases nomination next month. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. This agreement was amended on September 24, 2013, effective from January 1, 2013 through December 31, 2015. During the period of this second amendment, PT Pertamina will deliver gas with a total contract amount of 12.045 MMSCF.

On September 27, 2005, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Pertamina (Persero) for the supply of gas in Cilegon Under the agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to provide gas to the total contract amount of 12.42 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya (Lanjutan)

b. Conoco Philips (Grissik) Ltd

Pada tanggal 30 Oktober 2007, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Conoco Phillips (Grissik) Ltd menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai.

Pada tanggal 26 Maret 2014, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai.

c. PT Odira Energy Persada

Pada tanggal 6 Desember 2005 dengan Perjanjian No. 506/D20/P6/XII/05, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Odira Energy Persada (OEP) untuk penyediaan gas di Bitung Banten dari ladang gas Tambun yang dioperasikan PT Pertamina (Persero) dan PT Bina Bangun Wibawa Mukti. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 29 Desember 2009 dengan Perjanjian No 954/DOO/P6/XII/09. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Berdasarkan perjanjian ini PT Odira Energy Persada menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 51,1 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian ini telah diamandemen melalui addendum ke 6 sesuai dengan perjanjian No.0629/D00/P-6/IV/2014 tanggal 30 April 2014 yang mengatur tentang perubahan harga gas. Addendum ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016.

PT Energasindo Heksa Karya (Continued)

b. Conoco Philips (Grissik) Ltd

On October 30, 2007, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) situated in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Conoco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by *Standby Letter of Credit* (SBLC). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

On March 26, 2014, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) situated in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Gas purchase payments are secured by *Standby Letter of Credit* (SBLC). This agreement is valid for a period of five years from the date start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

c. Odira Energy Persada, PT

On December 6, 2005 with No Agreement. 506/D20/P6/XII/05, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Odira Energy Persada (OEP) for the supply of gas in Banten Bitung Tambun gas fields operated by PT Pertamina (Persero) and PT Bina Bangun Wibawa Mukti. This agreement was amended on December 29, 2009 with No Agreement 954/DOO/P6/XII/09. Amendments related to the total supply of gas, the amount of daily gas delivery and price changes. Under this agreement Persada PT Odira Energy agreed to provide a 51.1 BSCF gas. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. This agreement was amended by the sixth addendum in accordance with agreement No.0629/D00/P-6/IV/2014 dated 30 April 2014 regulating the gas price changes. This addendum is valid until December 31, 2016.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya (Continued)

d. PT Transgasindo Indonesia

d. Transgasindo Indonesia, PT

Pada tanggal 19 Desember 2007, PT Energasindo Heksa Karya dan PT Transgasindo Indonesia (TGI) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas PT Energasindo Heksa Karya dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincih Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (tol fee) dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC). Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara PT Energasindo Heksa Karya dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. mana yang lebih dahulu.

On December 19, 2007, PT Energasindo Heksa Karya dan PT Transgasindo Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System (EJGP), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of PT Energasindo hexa work in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) situated in Payo agile as Jambi. Payment of gas transportation service (tol fee) secured by Standby Letter of Credit (SBLC). This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between PT Energasindo Heksa Karya and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., Whichever occurs first.

e. PT Triguna Internusa Pratama

e. Triguna Internusa Pratama, PT

Pembangunan pipa gas di Tambun, Bekasi, Jawa Barat

Construction of gas pipeline in Tambun, Bekasi, West Java

Pada tanggal 3 Desember 2004, PT Triguna Internusa Pratama dan PT Odira Energy Persada melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan pipa gas di daerah Tambun, kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membangun, menyewakan dan menyerahkan Sistem Transmisi Gas (STG) kepada PT Odira Energy Persada. Kontrak berlaku selama 15 tahun dengan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2019.

On December 3, 2004, PT Triguna Internusa Pratama and PT Odira Energy Persada entered into an agreement cooperation to build a gas pipeline in the area Tambun, Bekasi regency, West Java, Under the agreement, the Company will build, lease and deliver Gas Transmission System (STG) the PT Odira Energy Persada. Contract valid for 15 years with maturity date of December 3, 2019.

Pembangunan STG tersebut merupakan tindak lanjut atas perjanjian kerjasama PT Odira Energy Persada dengan PT Bina Bangun Wibawa Mukti (BBWM) yang merupakan pihak yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk menyalurkan gas dari Stasiun Pengumpul Tambun milik PT Pertamina (Persero) ke titik penyerahan di Tegal Gede, Cikarang.

STG development is a follow-up of a cooperation agreement with PT Odira Energy Persada PT Bina Bangun Wibawa Mukti (BBWM) which is a party designated by PT Pertamina (Persero) to deliver gas from stations owned PT Pertamina Tambun Gatherers (Limited) to the delivery point in Tegal Gede, Cikarang.

Pembangunan Kompresor Gas di PLTGU Cilegon

Gas Compressors Construction in PLTGU Cilegon

Pada tanggal 13 April 2009, PT Triguna Internusa Pratama dan PT Odira Energy Persada melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian kompresor gas serta kelengkapannya.

On 13 April 2009, PT Triguna Internusa Pratama and PT Odira Energy Persada entered into an agreement cooperation for the construction and operation of gas compressors and accessories.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triguna Internusa Pratama menyediakan 3 (tiga) unit kompresor beserta perlengkapannya, memasang dan mengoperasikan kompresor gas untuk disewakan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan jatuh tempo selama 5 tahun pada tanggal 7 Desember 2014. Saat ini perusahaan sedang melakukan perpanjangan kontrak kerjasama dengan PT Odira Energi Persada.

Under the agreement, PT Triguna Internusa Pratama provide three (3) compressor units and equipment, installation and operation of gas compressors for rent to the State electricity company PT (Persero) (PLN) with a maturity of over 5 years on December 7, 2014. Currently the Company is doing a contract extension with PT Odira Energi Persada.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan) **31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

e. PT Triguna Internusa Pratama(lanjutan)

Pembangunan dan pengoperasian kompresor tersebut merupakan tindak lanjut atas penunjukan PT Odira Energy Persada dalam pekerjaan pembangunan dan pengoperasian serta perlengkapannya guna penyaluran gas bumi dari *tie-in* point metering PT Perusahaan Gas Negara (PGN) ke PLTGU milik PLN yang terletak di Bojonegoro, Cilegon, Banten.

e. PT Triguna Internusa Pratama(continued)

Construction and operation of the compressor is a follow-up to the appointment of PT Odira Energy Persada in the construction and operation of the work and equipment for distribution of natural gas tie-in point metering company PT Perusahaan Gas Negara (PGN) to PLN's PLTGU in Bojonegoro, Cilegon, Banten .

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam, distribusi dan aktivitas terkait LNG dan kompresi gas. Pendapatan yang diperoleh dari distribusi gas alam disajikan dalam segmen tersendiri, sedangkan selain gas alam diklasifikasikan dalam segmen lain - lain.

The Company and its Subsidiaries operate in Indonesia and has three main service types, namely the distribution of natural gas, LPG distribution and related activities and gas transmission and compression. Earned income instead of the natural gas distribution presented in a separate segment, while besides natural gas is classified in other segment.

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada catatan No 3 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting.

Segment accounting policies are the same operation as described in note No. 3 Summary of Accounting Policies is important.

30 Sept 2016 / Sept 30, 2016

	Distribusi Gas Alam / <i>Natural Gas Distribution</i>	Lainnya / Other	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN /REVENUE			
Pendapatan / <i>revenue</i>	129.920.406	6.361.218	136.281.624
Eliminasi pendapatan / <i>revenue elimination</i>	(1.979.727,59)	(266.338)	(2.246.065)
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	127.940.678	6.094.880	134.035.558
BEBAN SEGMENT / SEGMENT EXPENSES			
Beban pokok pendapatan / <i>Cost of Revenue</i>	113.688.532	2.424.841	116.113.373
Gaji dan kesejahteraan karyawan / <i>Salary</i>	2.388.909	1.805.793	4.194.703
Penyusutan / <i>Depreciaton</i>	136.761	119.905	256.666
Beban perbaikan dan pemeliharaan	28.604	8.645	37.249
Beban lain-lain / <i>other expenses</i>	341.831	20.745	362.576
Jumlah Beban Segment / Total Segment Expenses	116.584.638	4.379.929	120.964.567
HASIL / RESULT			
Laba (rugi) segmen / Profit (loss) of segmen	11.356.041	1.714.950	13.070.991
Beban Perusahaan dan anak	4.046.547	2.717.904	6.764.451
Eliminasi beban / <i>Expenses elimination</i>	(1.979.728)	(477.350)	(2.457.078)
Laba Usaha / Operating	9.289.221	(525.603)	8.763.618

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)	32. SEGMENT INFORMATION (Continued)		
	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016		
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Lainnya / Other	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan bagi hasil - bersih / Revenue share -	5.662	-	5.662
Pendapatan jasa giro / Checking account	3.629	7.513	11.142
Beban bunga pinjaman / loan interest	(369.865)	(1.684.516)	(2.054.381)
Laba (Rugi) selisih kurs / Profit (loss) of valas	(124.258)	230.662	106.405
Laba penjualan aset tetap / Gain on sale of fixed assets	7.906	-	7.906
Kerugian Pelepasan Aset / Assets Relief Losses	-	-	-
Beban administrasi bank / Administration bank	(476.802)	(602.513)	(1.079.315)
Pendapatan lain-lain / other income	(73.535)	(553.797)	(627.332)
Beban lain-lain-bersih / Net-other expense	(1.027.263)	(2.602.651)	(3.629.914)
Laba sebelum manfaat (Beban) Pajak / Profit	8.261.958	(3.128.255)	5.133.703
Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses) :			
Kini / Current	(2.268.777)	(187.379)	(2.456.156)
Tanggung / Deferred	(86.329)	275.490	189.161
Total Manfaat (Beban) pajak penghasilan / Total benefit (expenses) income tax	(2.355.106)	88.111	(2.266.995)
Laba bersih sebelum hak minoritas / Net Income before minority interest	5.906.852	(3.040.144)	2.866.708
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan / Minority interest of net income unallocated for subsidiaries	257.498	(107.041)	150.457
Selisih translasi / Translation difference	-	-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN INDUK / COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT PERIOD FOR PARENT			2.716.251

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)	32. SEGMENT INFORMATION (Continued)		
	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015		
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Lainnya / Other	Konsolidasi / Consolidation
PENDAPATAN /REVENUE			
Pendapatan / revenue	143.171.935	6.102.224	149.274.158
Eliminasi pendapatan / revenue elimination	-	(2.263.183)	(2.263.183)
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	143.171.935	3.839.041	147.010.976
BEBAN SEGMENT /			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	120.481.792	1.305.516	121.787.308
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Salary and severances	2.937.054	2.147.159	5.084.213
Penyusutan / Depreciation	140.778	68.036	208.814
Beban perbaikan dan pemeliharaan/ Maintenance and repair	21.719	54.529	76.248
Beban lain-lain / other expenses	313.327	12.132	325.458
Jumlah Beban Segment / Total Segment Expenses	123.894.671	3.587.372	127.482.042
HASIL / RESULT			
Laba (rugi) segmen / Profit (loss) of segmen	19.277.264	251.669	19.528.933
Beban Perusahaan dan entitas anak Unallocated expense of company and subsidiaries companies	4.337.404	2.713.345	7.050.749
Eliminasi beban / Expenses elimination	(2.047.999)	(396.819)	(2.444.818)
Laba Usaha / Operating	16.987.858	(2.064.856)	14.923.002
Pendapatan bagi hasil - Revenue share - Net	306.759	-	306.759
Pendapatan jasa giro / Checking account	16.373	13.493	29.866
Laba (Rugi) selisih kurs/ Profit (loss) of valas	(373.723)	(441.952)	(815.675)
Laba penjualan aset tetap / Gain on sale of fixed assets	7.598	38.337	45.935
Kerugian Pelepasan Aset / Assets Relief Losses	(238.808)	-	(238.808)
Beban bunga pinjaman / loan interest	(105.437)	(1.253.816)	(1.359.253)
Beban administrasi bank / Administration bank	(992.723)	(95.479)	(1.088.202)
Pendapatan (Beban) lain- Pendapatan (Beban) lain- Net-other Revenue	170.020	(982.651)	(812.632)
Laba sebelum mafaat (Beban) Pajak yang tidak dapat dialokasikan Manfaat (beban) pajak / Kini / Current	15.777.916	(4.786.925)	10.990.992
Tanggung / Deffered	(4.533.508)	(179.735)	(4.713.243)
Total Manfaat (Beban) pajak penghasilan / Total benefit (expenses) income tax	25.742	(3.689)	22.053
	(4.507.766)	(183.424)	(4.691.191)

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)	32. SEGMENT INFORMATION (Continued)		
	30 Sept 2015 / Sept 30, 2015		
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Lainnya / Other	Konsolidasi / Consolidation
Laba sebelum manfaat (Beban) Pajak / <i>Profit before tax</i>	11.270.150	(4.970.349)	6.299.801
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan / <i>Minority interest of net income unallocated for subsidiaries</i>	799.780	11.047	810.827
Selisih translasi /			
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN INDUK / COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT FOR PARENT			5.488.974

33. GOODWILL DAN HAK KONTRAKTUAL PROYEK	33. GOODWILL AND CONTRACTUAL PROJECT RIGHT		
---	--	--	--

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih Entitas Anak (lihat catatan 4), Per 31 Desember 2015, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai goodwill proyek berdasarkan laporan goodwill impairment test tersebut yang dilakukan oleh KJPP Rao, Yuhall dengan nomor laporan RAO, YUHAL-B-PL/III/16 tanggal 7 Maret 2016.

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of Subsidiaries (see note 4), On December 31, 2015, there were no indications of impairment of goodwill based on the report goodwill impairment test made by KJPP RAO, YUHAL with number report RAO, YUHAL-B-PL/III/16 dated March 7, 2016.

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
	9.890.629	9.890.629	
Amortisasi	(212.597)	(212.597)	Amortization
Sub jumlah	9.678.032	9.678.032	Sub Total
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>			<u>Indirect ownership</u>
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597	PT Energasindo Heksa Karya
Sub jumlah	11.757.597	11.757.597	Sub Total
Jumlah Goodwill	21.435.629	21.435.629	Total Goodwill

Mulai tahun 2014, Perusahaan mulai menghitung amortisasi atas *Intangible Asset* (Hak Kontraktual Proyek) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the Company began to calculate the amortization of *Intangible Assets* (Contractual Rights Project) with the following details:

	30 Sept 2016 / Sept 30, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Saldo awal	14.337.385	15.233.471	Beginning Balance
Amortisasi	(672.065)	(896.087)	Amortization
Jumlah	13.665.320	14.337.385	Total

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 and for The Periods Then
Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO

34. RISK MANAGEMENT

a. Risiko terhadap kenaikan suku bunga pinjaman

Risiko suku bunga juga dapat dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, di mana apabila terjadi peningkatan suku bunga maka dapat secara langsung meningkatkan beban bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, Dalam mengendalikan rasio kenaikan suku bunga pinjaman ini Perusahaan dan Entitas Anak cukup berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman sesuai dengan proyek yang akan dilakukan, Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen.

b. Risiko terhadap kenaikan bahan baku

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan baku gas di mana bahan baku tersebut merupakan komoditas global yang harganya terpengaruh siklus dan berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar global yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan biaya dan selanjutnya akan menurunkan margin Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo, Perusahaan dan Entitas Anak juga menetapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif, Dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang, Perusahaan berkeyakinan bahwa kondisi likuiditas atau arus kas dapat dikelola dengan baik.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

a. Risks to lending rates increase

Interest rate risk can also be faced by the Company, in which case the increase in interest rates can directly increase the interest expense of the Company and its Subsidiaries, In controlling the ratio of increase in lending rates, the Company and its Subsidiaries careful enough in making additional loans and always adjust the period and the amount of the loan in accordance with the project to be undertaken, The increase in interest rates may also affect the ability or the purchasing power of consumers.

b. The risk of rising raw material

The Company and its subsidiaries are influenced by the risk of increasing prices of gas in which the raw materials is a global commodity whose price is affected by cyclical and fluctuate depending on global market conditions that could ultimately affect the increased costs and further reduce the margin of the Company and Subsidiaries.

c. Liquidity Risk

The Company and its Subsidiaries at risk if the Company and its Subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet operational and financial liabilities when due, The Company and its subsidiaries also provides liquidity risk management to be careful to maintain cash balances generated from internal cash flow and ensure the availability of adequate sources of funding from credit facilities obtained, tenor managing payments, and maintain billing policy proceeds intensively, By considering the conditions and planning in the future, the Company believes that the conditions of liquidity or cash flows can be managed properly.

Management believes that the carrying value of assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements at fair value approach both in the short term maturity or that were taken based on market interest rates.

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

35. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Oktober 2016.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on October 24, 2016.